



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian (tidak diaudit)

**Untuk Periode-periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2010 DAN 2009
No: 28/WPD/JK/EKS/IV/10**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutopo Kristanto
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A.2/17 RT.03 RW.012, Rempoa
Ciputat, Tangerang
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Umar Ganda
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Kebun Jeruk IV / 10
RT 004 RW 004 Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 28 April 2010

 


Sutopo Kristanto **Umar Ganda**
Wakil Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

AKTIVA	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
Aktiva Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.e, 3	159,989,865,527	175,712,432,903
Surat Berharga	2.f, 4	5,050,000,000	3,250,000,000
Piutang Usaha	2.g, 5		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	16,721,943,070	43,753,724,689
Pihak Ketiga			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 5.775.625.011 dan Rp 4.340.356.881 per 31 Maret 2010 dan 2009)</i>		305,195,186,035	268,130,503,256
Piutang Retensi	2.h, 6		
Pihak Ketiga		7,021,541,120	11,803,395,011
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2.i, 7		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	31,045,250,145	13,375,697,154
Pihak Ketiga		180,861,858,197	215,911,244,664
Piutang Lain-lain	8		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	10,273,996,354	6,961,262,208
Pihak Ketiga		13,658,184,192	2,160,848,140
Persediaan	2.j, 9		
<i>(Setelah dikurangi penyisihan persediaan sebesar Rp 998.627.596 dan Rp 617.872.076 per 31 Maret 2010 dan 2009)</i>		184,810,312,222	138,823,691,048
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	2.k, 10	25,514,257,188	9,393,007,786
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.l, 11	43,654,384,383	85,178,082,989
Pajak Dibayar Dimuka	2.z, 19.a	58,691,119,740	41,975,303,900
Biaya Kontrak Ditangguhkan	2.m, 12	35,278,260,746	59,497,964,067
Jumlah Aktiva Lancar		<u>1,077,766,158,919</u>	<u>1,075,927,157,815</u>
Aktiva Tidak Lancar			
Aktiva Pajak Tanguhan	2.z, 19.d	7,162,119,360	18,896,909,435
Penyertaan Saham	2.n, 13	13,059,575,658	6,120,809,427
Aktiva Tetap	2.o, 2.p, 2.q, 14		
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 215.219.827.411 dan Rp 205.744.263.028 per 31 Maret 2010 dan 2009)</i>		200,813,549,215	165,500,471,061
Goodwill	2.r, 15	26,297,710,509	27,847,081,801
Aktiva Lain-lain	2.s, 16	48,044,591,452	49,281,200,342
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>295,377,546,194</u>	<u>267,646,472,066</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>1,373,143,705,113</u></u>	<u><u>1,343,573,629,881</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
Kewajiban Lancar			
Hutang Usaha	17		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	1,576,501,443	2,767,357,454
Pihak Ketiga		109,326,425,000	94,354,028,760
Hutang Proyek	18	18,316,870,518	6,931,325,455
Hutang Pajak	2.z, 19.b	25,690,063,585	34,886,254,369
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan			
Kontrak Konstruksi	2.t, 20	6,191,349,914	7,132,878,178
Hutang Lain-lain	21		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	6,383,373,036	3,147,647,713
Pihak Ketiga		3,775,073,900	26,764,093,032
Pendapatan Diterima Dimuka	2.u, 22		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	2,349,812,000	3,928,308,973
Pihak Ketiga		78,520,010,537	108,532,005,876
Beban yang Masih Harus Dibayar	23	271,084,037,971	308,547,824,275
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	24	121,779,224,209	85,145,174,271
Hutang Sewa Guna Usaha	2.q, 25	4,560,341,953	4,423,352,080
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>649,553,084,066</u>	<u>686,560,250,436</u>
Kewajiban Tidak Lancar			
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.z, 19.d	12,677,894	78,801,617
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	2.v, 2.ac, 35	26,399,780,173	24,044,115,395
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	24	4,474,909,003	14,065,761,813
Hutang Sewa Guna Usaha	2.q, 25	3,090,504,899	6,955,813,795
Laba Ditangguhkan	2.q, 26	1,718,363,289	2,821,117,835
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>35,696,235,258</u>	<u>47,965,610,455</u>
Jumlah Kewajiban		<u>685,249,319,324</u>	<u>734,525,860,891</u>
Hak Minoritas Atas Perusahaan Anak	2.w	10,774,577,734	7,743,516,419

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
Ekuitas			
Modal Saham - nilai nominal			
per 30 Mar 2010 dan 2009: Rp 100 per saham			
Modal Dasar			
Sebesar 6.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Sebesar 2.935.533.575 saham	27	293,553,357,500	293,553,357,500
Tambahan Modal Disetor	2.aa, 28	179,728,566,051	179,728,566,051
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	2.x		
Sepengendali		(42,251,427,715)	(30,421,027,955)
Saldo Laba		246,089,312,219	158,443,356,975
Jumlah Ekuitas		<u>677,119,808,055</u>	<u>601,304,252,571</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u><u>1,373,143,705,113</u></u>	<u><u>1,343,573,629,881</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.y, 30	517,554,841,944	469,302,624,902
HARGA POKOK PENDAPATAN	2.y, 31	442,343,095,136	387,909,186,701
LABA KOTOR		75,211,746,808	81,393,438,201
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	2.k	(2,452,890,351)	88,310,417
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		72,758,856,457	81,481,748,618
BEBAN USAHA	2.y, 32		
Penjualan		11,731,010,558	10,857,260,960
Umum dan Administrasi		38,651,152,632	35,239,059,892
		50,382,163,190	46,096,320,852
LABA USAHA		22,376,693,267	35,385,427,766
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.y, 33	(423,138,187)	(2,450,348,262)
LABA SEBELUM PAJAK		21,953,555,080	32,935,079,504
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Final	2.z, 19.c	(7,113,631,506)	(4,853,065,148)
Kini	2.z, 19.c	(1,760,702,717)	(7,618,066,911)
Tanggunghan	2.z, 19.d	284,315,556	188,736,659
		(8,590,018,667)	(12,282,395,400)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		13,363,536,413	20,652,684,104
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	2.w	(153,811,699)	56,134,591
LABA BERSIH		13,209,724,714	20,708,818,695
LABA PER SAHAM	2.ad, 34	4.50	7.05

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo (Rugi) Laba	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2008	<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>--</u>	<u>137,734,538,280</u>	<u>(30,421,027,955)</u>	<u>580,595,433,876</u>
Laba Bersih (Disajikan Kembali)	--	--	--	20,708,818,695	--	20,708,818,695
Saldo per 31 Maret 2009	<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>--</u>	<u>158,443,356,975</u>	<u>(30,421,027,955)</u>	<u>601,304,252,571</u>
Dividen Tunai	--	--	--	(30,823,102,538)	--	(30,823,102,538)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.x	--	--	--	(11,830,399,760)	(11,830,399,760)
Laba Bersih	--	--	--	105,259,333,068	--	105,259,333,068
Saldo per 31 Desember 2009	<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>--</u>	<u>232,879,587,505</u>	<u>(42,251,427,715)</u>	<u>663,910,083,341</u>
Laba Bersih	--	--	--	13,209,724,714	--	13,209,724,714
Saldo per 31 Maret 2010	<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>--</u>	<u>246,089,312,219</u>	<u>(42,251,427,715)</u>	<u>677,119,808,055</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	530,929,905,925	602,998,679,148
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(710,567,342,881)	(580,022,074,604)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(26,865,908,672)	(24,307,828,280)
Pembayaran kepada Karyawan	(17,671,967,787)	(5,393,075,965)
Penerimaan (Pembayaran) Bunga - Bersih	(88,030,861)	374,271,437
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(224,263,344,276)</u>	<u>(6,350,028,264)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan (Penempatan) Deposito yang Dijaminkan	(1,534,500,000)	1,000,000,000
Penjualan Aktiva Tetap	--	1,619,626,372
Pelepasan (Penambahan) Investasi pada Proyek Kerjasama Operasi	8,023,444,435	(1,637,039,925)
Pembayaran Angsuran Aktiva Sewa Guna Usaha	(1,458,798,010)	(2,184,824,358)
Pengurangan (Penambahan) Aktiva Lain-lain	--	(2,992,072,897)
Penambahan Aktiva Tetap	(8,359,977,082)	(7,933,025,177)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(3,329,830,657)</u>	<u>(12,127,335,985)</u>
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank - Bersih	5,038,196,434	19,784,166,509
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>5,038,196,434</u>	<u>19,784,166,509</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(222,554,978,499)	1,306,802,260
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	387,594,844,026	177,655,630,643
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>165,039,865,527</u></u>	<u><u>178,962,432,903</u></u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	10,766,638,595	7,831,146,833
Bank	37,421,341,453	51,313,682,964
Deposito	111,801,885,479	116,567,603,106
Surat Berharga	5,050,000,000	3,250,000,000
Jumlah	<u><u>165,039,865,527</u></u>	<u><u>178,962,432,903</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.109 tanggal 9 Juni 2009 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-40770.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 21 Agustus 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Secara garis besar ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, yang meliputi : bertindak sebagai pengembang; pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi; pengembangan wilayah pemukiman; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf; penyelenggaraan proyek jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yang meliputi : ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian : industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak.
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (langsung & tidak Langsung)	
				31-Mar-10 %	31-Mar-09 %
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Jakarta	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.69	99.45
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor, ME / Pemborong & Jasa	1991	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete	Jakarta	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1970	98.63	98.63
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	--
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Distributor Aspal dan Elpiji	1994	77.50	77.50
PT Adi Gas Jaya Pratama	Bandung	Distributor Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Jakarta	Terminal Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Distributor Elpiji	1978	99.20	99.20
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Distributor Aspal	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Distributor Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Distributor Aspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Distributor Aspal	2006	70.00	70.00
PT Toba Gena Utama	Medan	Distributor Aspal	1991	99.00	99.00
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Distributor Elpiji	1970	99.99	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Dealer Aspal	2008	90.00	99.00
PT Sarana Sampit Mentaya Utama *)	Sampit	Dealer Aspal	--	99.00	98.96
PT Sarana Mbai Utama	Flores	Dealer Aspal	2009	98.96	--
PT Sarana Aceh Utama	Malahayati	Dealer Aspal	2009	99.00	--
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	54.70
Memiliki Pengendalian					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Jaya Trigas Indonesia	Bogor	Perdagangan	2008	--	--
Tidak Dikonsolidasi					
Kepemilikan Langsung					
PT Damai Indah Golf Tbk	Tangerang	Country Club	1989	0.096	0.096
PT Jakarta Tollroad *)	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	1.00	1.00
PT Mitra Kerta Raharja	Tangerang	Jasa Konstruksi	--	20.00	--
PT Jaya Sarana Perkasa	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	--	40.00	--
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Teknik Indonesia					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	Manufaktur	1978	17.50	17.50
PT Jaya Gas Indonesia					
PT Jatraniaga Pratama	Jakarta	Importir	1995	1.00	1.00
PT Jaya Gas Teknik Prima	Jakarta	Instalasi Elpiji	1996	1.00	1.00

* Dalam tahap Pengembangan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Februari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No.JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.6 tanggal 10 Desember 2009 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp 138.754.789.000 menjadi Rp 195.000.000.000. peningkatan modal disetor diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.23. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Acara Negara No.3, tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.114 tanggal 15 Desember 2009 dari Notaris Sutjipto, SH, disetujui peningkatan modal disetor JBI dari Rp 7.818.199.000 menjadi Rp 23.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 15.181.801.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai akta No.31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No.87.

Berdasarkan Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 tanggal 28 Desember 2007, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-03886.AH.01.02 tanggal 25 Januari 2008, JTN meningkatkan modal dasar dari 35.000.000 saham menjadi 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 42.213.635.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No.22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-Undang No.11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91

Pada tanggal 28 September 2007, hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah diaktakan dengan Akta No.178 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Notaris Sutjipto, SH. Akta ini telah didaftarkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-1473.AH.01.02 tahun 2008 pada tanggal 24 Maret 2008. Secara keseluruhan Perusahaan memiliki 54.145.800 saham PT Jaya Daido Concrete dengan nilai perolehan sebesar Rp 22.146.981.400.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No.167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01 tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Kepemilikan Perusahaan sejumlah 1.875 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

1.d Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Mei 2009, yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, MKn. No.109 tanggal 9 Juni 2009, dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-40770.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Agustus 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: DR. (HC) Ir. Ciputra	Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Ir. Sjaiful Arifin Ir. Nizam R. Hasibuan	H. Tribudi Rahardjo Ir. Sjaiful Arifin Ir. Nizam R. Hasibuan
Direksi		
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto Edmund E. Sutisna Okky Dharmosetio Umar Ganda Andreas Ananto Notorahardjo	Sutopo Kristanto Edmund E. Sutisna Okky Dharmosetio Umar Ganda Andreas Ananto Notorahardjo
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya	Ida Bagus Rajendra Zali Yahya

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 2.949.670.162 dan Rp 2.486.669.593

Jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak pada 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing 1.090 orang dan 1.087 orang.

1.e Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris No 04/KOM/JK/V/2008 tanggal 16 Mei 2008 , Perusahaan membentuk komite audit yang beranggotakan sebagai berikut :

Komite Audit

Ketua : Ir. Sjaiful Arifin
Anggota : Drs. Jonathan Isnanto
Drs. Roy Kusumaatmaja

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas perusahaan tersebut. Bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas perusahaan disajikan dalam akun hak minoritas atas perusahaan anak.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
EURO 1	12,216.39	15,327.10
USD 1	9,115.00	11,575.00
SGD 1	6,505.16	7,617.41
JPY 100	9,770.62	11,793.80
MYR 1	2,784.49	3,171.68

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- 2.d. **Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**
Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".
- Transaksi antara Perusahaan dan Perusahaan Anak dengan Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan negara/daerah tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
- 2.e. **Kas dan Setara Kas**
Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.
- 2.f. **Investasi Jangka Pendek Surat Berharga**
Surat berharga dalam bentuk hutang efek diklasifikasikan menjadi :
- (i) Diperdagangkan
Efek untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.
 - (ii) Dimiliki hingga jatuh tempo
Efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto yang dihitung dengan metode garis lurus. Penurunan nilai secara permanen dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
 - (iii) Tersedia untuk dijual
Efek tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat dalam kelompok ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan pada saat realisasi.
- 2.g. **Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih**
Perusahaan menetapkan penyisihan untuk piutang tak tertagih berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir periode. Apabila terdapat sejumlah piutang tidak tertagih, jumlah tersebut dihapuskan.
- 2.h. **Piutang Retensi**
Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.
- 2.i. **Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**
Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.
- Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.
- 2.j. **Persediaan**
Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).
- Pada beberapa perusahaan anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada perusahaan anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

2.k. Akuntansi Kerjasama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

2.l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.m. Biaya Kontrak Ditangguhkan

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian disajikan sebagai "biaya kontrak ditangguhkan", sedangkan kelebihan biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian atas biaya kontrak yang terjadi disajikan sebagai "biaya masih harus dibayar" di neraca.

2.n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan di atas 20%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih perusahaan anak sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan (metode ekuitas), amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas bagian ekuitas perusahaan anak (*goodwill*), dan laba (rugi) antar perusahaan yang belum direalisasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

2.o. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah) dan akumulasi penurunan nilai.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun
Perabotan Kantor	3 - 5 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Terminal Aspal Curah	15 Tahun

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aktiva Tetap", entitas yang sebelum penerapan pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aktiva tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aktiva tetap, maka pada saat penerapan pertama kali pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aktiva tersebut ke saldo laba.

Aktiva tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aktiva tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aktiva tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2.p. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah nilai tercatat aktiva yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih antara nilai tercatat aktiva tetap dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2q. Sewa Guna Usaha

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, *lesse* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lesse*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lesse* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2.r. *Goodwill*

Kelebihan nilai perolehan penyertaan atas bagian perusahaan dalam aktiva bersih perusahaan anak dicatat sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Perusahaan Anak" (*goodwill*) dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) – 20 (dua puluh) tahun. Apabila nilai perolehan penyertaan lebih rendah dari aktiva bersih perusahaan anak, selisih tersebut dicatat sebagai "Selisih Lebih Nilai Buku Perusahaan Anak atas Harga Perolehan" dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima)–20 (dua puluh) tahun.

2.s. Aktiva Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aktiva lancar, investasi, maupun aktiva tidak berwujud disajikan dalam aktiva lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya perpanjangan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aktiva tanah, yang mana yang lebih pendek.

2.t. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Pada tanggal neraca, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada kewajiban jangka pendek sebagai "kelebihan penagihan atas pengakuan pendapatan kontrak konstruksi".

2.u. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan perusahaan anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

2.w. Hak Minoritas

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari perusahaan anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" dalam neraca konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada hak minoritas melebihi bagian pemegang saham minoritas dalam ekuitas perusahaan anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aktiva, kecuali apabila pemegang saham minoritas mempunyai kewajiban yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham minoritas mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh perusahaan anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban hak minoritas yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

2.x. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aktiva ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

2.y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

2.z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak Tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 4 Juni 2009, Pemerintah mengeluarkan PP No.40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No.51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pasal 10 menyatakan perlakuan pengenaan pajak final atas kontrak yang ditandatangani semula sejak 1 Januari 2008 berubah menjadi 1 Agustus 2008.

2.aa. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor".

2.ab. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan perusahaan anak.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2.ac. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2.ad. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah saham beredar adalah 2.935.533.575 dan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009.

3. Kas dan Setara Kas

	2010 Rp	2009 Rp
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	4,144,401,005	3,392,862,516
Kas Luar Kota		
Proyek Drainase Lhokseumawe	1,000,000,000	300,000,000
Proyek Jl Sicincin Malalak	503,224,550	--
Proyek Kantor Pemda Kep. Riau	500,000,000	540,000,000
Proyek Operasi Bagian AMP II	482,977,326	210,000,000
Proyek Jl Muara Laung Tb Lahung II	472,375,360	--
Proyek By Pass Sumbawa Besar	430,000,000	--
Proyek Jl KM50 Puruk Cahu II	386,005,478	--
Proyek Hotmix Semarang Demak	350,000,000	350,000,000
Proyek Break Water Muara Angke	303,850,855	--
Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan	275,806,406	968,788,670
Proyek GOR Sarolangun	250,000,000	--
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	250,000,000	--
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah	249,820,000	--
Proyek Jl Muara Teweh Puruk Cahu	189,834,707	--
Proyek Jl Pamanukan Lohbener	181,962,025	--
Proyek Utility PLTU 1 Banten	171,590,359	--
Proyek Pemeliharaan Jl. Lingkar Kudus	104,310,211	100,000,000
Proyek Jl Karang Ampel Cirebon	89,729,542	560,000,000
Proyek Jl Pati Rembang	84,233,874	381,399,040
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	50,000,000	200,000,500
Proyek Jl Mandrehe Sirombu Nias	23,700,000	200,000,000
Proyek Jl Bontang Sangatta V	20,778,081	--
Proyek Jl Bontang Sangatta II	5,745,600	--
Proyek Jl Bontang Sangatta IV	5,214,921	--
Proyek Jl Muara Laung Tb Lahung	--	200,000,000
Proyek Gedung Serbaguna Berau	--	150,000,000
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	--	150,000,000
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil	--	50,000,000
Proyek Jl Flores Bontang Lestari	--	30,000,000
Proyek Jl KM50 Puruk Cahu	--	20,718,852
Proyek Jl Santan Bontang VII	--	15,000,000
Mata Uang Asing		
USD (2010: USD 26,074.57 ; 2009: USD 1,030.82)	237,669,664	11,931,738
Yen (2010: JPY 5,333.46 ; 2009: JPY 3,777.55)	521,115	445,517
MYR (2010: MYR 1,037.00 ; 2009: Nihil)	2,887,516	--
Sub Jumlah	<u>10,766,638,595</u>	<u>7,831,146,833</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13,054,689,552	24,619,401,685
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,414,207,273	11,403,594,808
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,875,867,643	8,182,929,467
PT Bank Mega Tbk	2,134,548,701	1,361,815,403
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,344,132,100	117,430,690
PT Bank NISP	1,018,643,280	605,856,638
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	157,298,878	783,338,913
PT Bank Sumsel	61,150,672	22,517,657
PT Bank DKI	45,654,918	184,047,513
PT Bank Capital	22,042,124	8,977,205
PT Bank Permata Tbk	12,786,813	159,818,306
PT Bank Sumut	8,367,618	370,000
PT Bank Mayapada	5,425,621	5,439,268
PT Bank Syariah Mandiri	4,959,898	--
PT Bank International Indonesia Tbk	1,908,586	2,287,015
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	1,648,861	20,623,694
PT Bank Hana	1,388,162	1,452,069
PT Bank Kaltim	1,000,000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	980,899	622,744
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	--	28,920,666
PT Bank Bumiputera Tbk	--	10,514,088
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	5,201,614
		--
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Central Asia Tbk (2010: USD 68,268.29 ; 2009: USD 7,076.56)	622,274,589	81,911,137
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010: USD 36,391.57 ; 2009: USD 96,008.24)	331,709,146	1,111,295,368
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: USD 9,350.99 ; 2009: USD 136,845.88)	85,234,269	1,583,991,078
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2010: USD 8,405.37 ; 2009: Nihil)	76,614,912	--
PT Bank Pan Indonesia (2010: USD 3,248.52 ; 2009: USD 12,214.50)	29,610,285	141,382,847
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 2,022.74 ; 2009: USD 1,116.07)	18,437,277	12,918,503
PT Bank Permata Tbk (2010: USD 1,854.59 ; 2009: USD 1,831.32)	16,904,616	21,197,566
PT Bank Mega Tbk (2010: USD 1,645.65 ; 2009: USD 1,626.02)	15,000,126	18,821,189

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Bank		
Yen		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010: JPY 10,017,474.99 ; 2009: JPY 2,181,471.82)	978,774,424	257,278,422
PT Bank Central Asia Tbk (2010: JPY 661,673.18 ; 2009: JPY 4,587,368.90)	64,649,903	541,025,113
SGD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010: SGD 2,371.95 ; 2009: SGD 2,455.20)	15,430,307	18,702,298
Sub Jumlah	<u>37,421,341,453</u>	<u>51,313,682,964</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	47,500,000,000	55,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	21,500,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	15,000,000,000	20,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	6,301,885,479	12,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,000,000,000	2,545,000,000
PT Bank DBS Indonesia	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Sumsel	1,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500,000,000	--
PT Bank Mayapada Tbk	--	10,000,000,000
PT Bank Bumiputera Tbk	--	1,022,603,106
PT Bank DKI	--	1,000,000,000
Sub Jumlah	<u>111,801,885,479</u>	<u>116,567,603,106</u>
Jumlah	<u><u>159,989,865,527</u></u>	<u><u>175,712,432,903</u></u>
Jangka Waktu Deposito Berjangka		
Rupiah	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	6,25% - 10,00%	6,25% - 14,00%

4. Investasi dan Surat Berharga

Merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal Rp 5.000.000.000 dan nilai pasar atas obligasi negara ini per 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 5.050.000.000 dan Rp 3.250.000.000.

Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

5. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	16,721,943,070	43,753,724,689
Pihak Ketiga		
PT Utama Karya	26,505,994,928	19,684,961,400
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	22,300,527,157	--
PT Rekayasa Industri	20,163,608,852	--
PT Indonesia Comnets Plus	16,171,501,500	--
PT Conbloc Infratecno	15,373,670,158	5,353,004,100
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	9,724,249,951	17,047,926,011
PT Pembangunan Perumahan	5,888,575,676	1,672,335,214
PT Waskita Karya	5,305,087,809	5,821,271,988
PT Nusa Raya Cipta	4,728,979,658	2,045,428,476
Proyek Jl Karang Ampel Cirebon	4,718,819,163	--
Proyek Tol Tangerang Merak	4,438,630,000	--
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	4,396,181,312	--
Proyek Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	4,393,245,298	--
PT Mega Sukma	4,142,196,025	--
PT Utama-Nindya JO	3,701,113,050	--
PT Pertamina (Persero)	3,470,072,692	8,100,263,955
PT Nokia Siemens Networks	3,194,316,620	--
PT Karya Shakila	2,800,006,000	3,667,686,000
PT Tri Citra Perdana	2,755,561,600	--
PT Kadi International	2,646,882,350	2,041,500,880
Proyek Utility PLTU 1 Banten	2,479,538,104	--
PT Sinar Inti Berkah Sejahtera	2,361,136,140	1,358,124,460
PT Megasari Makmur	2,339,106,000	--
PT Berkat Sawit	2,138,280,727	--
PT NGK Ceramics Indonesia	2,087,791,200	--
PT Utama Karya-Brantas JO	2,073,416,800	--
PT Sumber Batu	2,026,840,958	--
PT Utama Karya JO Widya	1,922,303,250	--
PT Musim Mas	1,896,213,891	--
PT Cipadang Jayabaya Putra	1,741,589,412	2,047,172,868
PT Duta Regency Karunia	1,720,091,062	--
PT Indosat Tbk	1,693,686,151	--
PT Delta Marga	1,662,069,025	--
PT Astra Honda Motor	1,565,251,600	1,383,245,600
PT Kosambi Laksana Mandiri	1,518,660,000	--
PT Gaol Maju Jaya	1,504,580,300	--
PT Adhi Karya JO	1,473,986,354	--
PT Global Bitumen Utama	1,470,026,250	--
PT JSI	1,420,650,000	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Merangin Karya Sejati	1,382,856,800	--
PT Yamaha Motor	1,253,263,088	--
PT Insan Cahaya	1,233,825,000	--
PT Morel Renee Parfum	1,185,606,000	1,352,144,000
PT Tunas Sentosa	1,150,995,375	--
PT Pluit Ppropertindo	1,127,228,734	--
PT Tiara Metropolitan Jaya	1,076,307,594	--
PT Subur Brother	1,072,172,290	--
PT Kharisma Karya	1,066,824,768	1,365,217,643
PT Intimkara	1,050,000,000	--
PT Jakarta Realty	1,045,975,641	--
PT Utama Bumi JO	1,031,208,800	2,096,825,200
PT Istaka Karya	1,001,110,666	1,027,197,373
PT Tirtayasa	993,259,830	1,668,259,830
PT Eka Sapta Intiaircon	982,920,400	1,144,997,700
PT Gayotama Leopropita	950,584,850	1,999,774,850
PT Johnson Home Hygine	858,353,397	1,831,090,875
PT Sinar Batang Natal	811,326,250	1,043,837,250
PT Perwita Karya	709,502,103	1,943,874,070
PT Utama Prima	654,246,000	2,415,647,300
PT Hardi Agung Perkasa	567,682,618	1,605,141,748
PT Jo Zelan Priyamanaya	506,945,120	7,037,459,000
PT Duta Raya Sejati	166,639,996	2,978,870,571
PT Bangun Cipta	18,361,728	1,090,178,660
Proyek Kantor Pemda Kepri	--	29,140,421,729
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	--	5,224,197,827
PT Tulung Agung	--	3,278,059,900
PT Kuperin Karya Utama	--	2,892,090,393
PT Karya Darma Jambi	--	2,524,881,200
PT Buana Sakti	--	2,144,599,267
PT Seneca Indonesia	--	2,132,365,210
PT Melawai Jaya Realty	--	2,027,079,199
PT Mitra Pondasi Tama	--	1,913,670,272
PT Kent Brother Mulia	--	1,685,665,256
PT Angkasa Puri Konsorsindo	--	1,500,000,000
Proyek Jl Flores Bontang Lestari	--	1,422,174,545
PT Waruna Nusa S.	--	1,349,376,960
PT SinarBali Binakarya	--	1,319,676,000
PT Duta Anggada Realty	--	1,279,872,792
PT Abun Sendi	--	1,270,500,000
Proyek Jl Semarang Demak	--	1,181,221,447
PT Kresna Karya	--	1,127,644,000
PT MNC Sky Vision	--	1,075,476,000
PT Jatiluhur Gemilang	--	1,070,964,750
PT Karya Indah Alam Sejahtera	--	1,061,347,200

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga		
PT Tambora	--	1,057,920,325
PT Citra Karunia Waway	--	1,012,712,800
PT Hero Supermarket Tbk	--	1,012,426,503
PT Sumber Sedayu	--	1,000,285,000
Lain-lain(masing-masing dibawah 1 Milyar)	87,159,176,975	100,942,794,540
Sub Jumlah	310,970,811,046	272,470,860,137
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(5,775,625,011)	(4,340,356,881)
	305,195,186,035	268,130,503,256
Jumlah - Bersih	<u>321,917,129,105</u>	<u>311,884,227,945</u>

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jasa Konstruksi	11,758,185,647	23,817,602,892
Aspal	4,339,510,225	17,069,137,101
Pile & Beton	315,245,913	2,566,373,163
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	309,001,285	300,611,533
Sub Jumlah	16,721,943,070	43,753,724,689
Pihak Ketiga		
Aspal	95,658,900,949	93,333,395,919
Jasa Konstruksi	87,748,155,704	58,158,961,607
Pile & Beton	69,601,185,867	39,665,285,921
Gas dan Lainnya	47,778,058,102	48,570,435,168
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	5,097,029,139	29,514,648,823
<i>Handling Equipment</i>	5,087,481,285	3,228,132,699
Sub Jumlah	310,970,811,046	272,470,860,137
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(5,775,625,011)	(4,340,356,881)
Sub Jumlah	305,195,186,035	268,130,503,256
Jumlah - Bersih	<u>321,917,129,105</u>	<u>311,884,227,945</u>

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Rupiah	314,852,777,282	316,224,584,826
Mata Uang asing		
USD (2010: USD 1,408,664.49 ; 2009: Nihil)	12,839,976,834	--
Jumlah	327,692,754,116	316,224,584,826
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(5,775,625,011)	(4,340,356,881)
Jumlah - Bersih	<u>321,917,129,105</u>	<u>311,884,227,945</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
≤ 1 bulan	161,421,989,482	167,871,262,294
> 1 bulan - 3 bulan	103,885,292,236	104,769,204,087
> 3 bulan - 6 bulan	47,802,937,854	30,669,479,518
> 6 bulan - 1 tahun	4,108,871,162	6,025,109,149
> 1 tahun	10,473,663,382	6,889,529,778
Jumlah	327,692,754,116	316,224,584,826
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(5,775,625,011)	(4,340,356,881)
Jumlah - Bersih	<u>321,917,129,105</u>	<u>311,884,227,945</u>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari beberapa bank dan lembaga keuangan sesuai dengan akta fiducia (catatan 24 dan 37).

e. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo Awal	5,575,625,011	4,340,356,881
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	200,000,000	--
Saldo Akhir	<u>5,775,625,011</u>	<u>4,340,356,881</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan persentase dari umur piutang lebih dari 1 (satu) tahun adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. Piutang Retensi

	2010 Rp	2009 Rp
Proyek Jl Sekayu Mangun Jaya	3,718,186,080	3,718,186,080
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	2,277,500,000	--
Proyek Trashrack Kali Ciliwung	1,025,855,040	--
Proyek Gedung SMA Unggulan	--	4,706,450,000
Proyek Jl Flores Bontang Lestari	--	2,600,411,818
Proyek Longsoran Tol Cikampek	--	778,347,113
Jumlah	<u>7,021,541,120</u>	<u>11,803,395,011</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTN) sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	2,418,549,033,467	1,962,407,434,133
Laba Yang Diakui	225,838,331,708	177,079,593,005
	2,644,387,365,175	2,139,487,027,138
Penerbitan Termin Kumulatif	<u>(2,432,480,256,833)</u>	<u>(1,910,200,085,320)</u>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>211,907,108,342</u>	<u>229,286,941,818</u>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut :

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	<u>31,045,250,145</u>	<u>13,375,697,154</u>

Pihak Ketiga

Proyek Kantor Pemda Kepri	28,054,241,353	13,313,641,345
Proyek Normalisasi Kali Sabi	24,850,382,098	13,197,724,578
Proyek Drainase Lhokseumawe	19,976,520,903	13,825,567,615
Proyek Bypass Sumbawa Besar	12,278,859,379	--
Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan	11,777,678,786	--
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	6,376,384,998	--
Proyek Jl Sicincin Malalak	6,248,982,526	--
Proyek Banjir Kanal Timur	6,006,008,344	26,643,456,504
Proyek Utility PLTU 1 Banten	4,405,339,805	--
Proyek Cyber 2	4,402,497,136	--
Proyek Mapple Park	4,287,846,916	1,355,108,350
Proyek PLTU Rembang	4,034,342,000	--
Proyek Grand Indonesia	4,033,003,982	544,276,309
Proyek Tanah Abang Blok B	4,024,467,145	--
Proyek DPRD & Balaikota DKI	3,497,947,361	--
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	3,245,021,539	--
Proyek Gedung Mess Penghubung Aceh	3,033,987,806	--
Proyek Jl Bontang Sagatta V	2,439,844,270	--
Proyek Jl Bontang Sagatta IV	1,780,795,543	--
Proyek Pemeliharaan Tol Ciawi	1,657,021,225	--
Proyek Tol Tangerang Merak II	1,633,096,711	--
Proyek Thamrin Residences	1,442,161,551	1,345,823,599
Proyek PHE ONWJ - Data Center	1,347,753,600	--
Proyek Kuningan Place	1,259,792,286	842,569,781
Proyek Sampoerna Strategic Square	1,165,540,240	--
Proyek Bank Indonesia	1,040,482,858	--
Proyek Paragon City - Semarang	877,451,305	--
Proyek Jl Pati Rembang	811,919,171	3,219,798,780
Proyek Mediterania Marina Residences	789,999,478	789,999,478

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	688,163,722	--
Proyek Blok M Square	688,050,010	--
Proyek Johnson Home Hygiene	615,680,000	--
Proyek Primacom	615,204,720	--
Proyek The Lavande	581,494,111	--
Proyek Pemeliharaan Tol Cikampek	548,024,348	548,024,348
Proyek Hotmix Semarang Demak	458,472,614	1,585,241,398
Proyek GOR Sarolangun	97,858,709	1,407,202,154
Proyek Sayap Belakang KWK Jakarta Selatan III	--	28,066,294,285
Proyek Gedung KWK Jakarta Timur Blok C & D III	--	22,567,063,299
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil	--	13,022,269,503
Proyek Jl Karang Ampel Cirebon	--	13,013,684,723
Proyek Jl Baso Payakumbuh	--	12,855,015,253
Proyek Tutup Lubang DKI	--	12,039,291,174
Proyek Gedung Serbaguna Berau	--	10,734,738,871
Proyek Indosat Tbk	--	4,996,929,100
Proyek NSN Menara Mulya	--	3,306,746,531
Proyek Pemeliharaan Jl Lingkar Kudus	--	2,486,287,052
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	--	1,745,568,067
Proyek Jl Bontang Sangatta I	--	1,390,763,467
Proyek Trashrack Kali Ciliwung	--	1,025,855,040
Proyek Tenaga Surya System Hybrid	--	815,690,910
Proyek Gedung Dinas Arsip	--	786,450,000
Proyek Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	635,694,843
Proyek LG Indonesia	--	513,281,250
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	9,789,539,648	7,291,187,057
Sub Jumlah	<u>180,861,858,197</u>	<u>215,911,244,664</u>
Jumlah	<u><u>211,907,108,342</u></u>	<u><u>229,286,941,818</u></u>

8. Piutang Lain-Lain

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	<u>10,273,996,354</u>	<u>6,961,262,208</u>
Pihak Ketiga		
PT Ercon Pratama	1,250,000,000	--
Karyawan	751,880,836	1,098,427,773
Bunga Deposito dan Obligasi	316,484,531	135,437,820
PT Karya Celcon	37,331,053	--
Lain Lain	11,302,487,772	926,982,547
Sub Jumlah	<u>13,658,184,192</u>	<u>2,160,848,140</u>
Jumlah	<u><u>23,932,180,546</u></u>	<u><u>9,122,110,348</u></u>

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan perusahaan anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan perusahaan anak tidak dikenakan bunga.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

9. Persediaan

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	112,053,908,996	50,754,694,257
Gas dan Peralatan Elpiji	7,934,156,530	6,102,661,576
Barang Dagangan	5,029,909,652	7,702,587,622
Suku Cadang	4,056,256,945	3,452,524,777
Forklift	3,505,732,669	4,620,334,621
Barang Produksi & Proyek		
Barang Jadi	29,170,625,985	33,855,335,801
Bahan Baku	20,119,295,316	29,777,120,205
Bahan Pembantu	2,475,225,970	2,449,668,164
Persediaan dalam Proses	504,342,309	511,411,513
Lain-lain		
Bahan Bakar	953,684,946	212,961,088
Lain-lain	5,800,500	2,263,500
Sub Jumlah	185,808,939,818	139,441,563,124
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(998,627,596)</i>	<i>(617,872,076)</i>
Jumlah	<u>184,810,312,222</u>	<u>138,823,691,048</u>

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo Awal	898,627,596	617,872,076
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	100,000,000	--
Saldo Akhir	<u>998,627,596</u>	<u>617,872,076</u>

Persediaan yang dimiliki perusahaan dijamin kepada bank dan lembaga keuangan lainnya atas fasilitas yang diberikan sesuai dengan akta fiducia (catatan 24 dan 37).

Seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada perusahaan anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	2010 Rp	2009 Rp
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	29,976,878,822	28,681,416,370
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	99,332,485,988	90,001,931,182
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Mega Insurance	USD 200,000	--
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi AIU Indonesia	USD 650,000	USD 650,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

10. Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi

	2010 Rp	2009 Rp
JO Jaya Bangun Cipta (<i>Proyek Jl Geumpang Tutut</i>)	9,529,132,539	600,000,000
JO Jaya Bangun Cipta (<i>Proyek Jl Lolowau Teluk Dalam</i>)	9,228,212,273	1,580,000,000
JO Jaya Bangun Cipta (<i>Proyek Jl Lahusa Gomo Nias</i>)	6,562,500,000	--
JO Jaya Statika (<i>Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan</i>)	105,052,600	--
JO Waskita Jakon Bumi Redjo (<i>Proyek Jl Pati Rembang</i>)	45,520,487	45,520,487
JO Jaya Wijaya Karya (<i>Proyek Jl Pangkalan Lada</i>)	25,281,402	--
KSO - SWRO Ancol	18,557,887	--
JO Jaya Duta Graha (<i>Proyek Jl Semarang Demak</i>)	--	2,750,000,000
JO Jaya Lampiri (<i>Proyek Busway Koridor 9</i>)	--	2,183,212,503
JO Jaya Konstruksi BBS (<i>Proyek Apartemen Pondok Indah</i>)	--	2,000,000,000
JO Jaya Duta Graha (<i>Proyek Jl Tohpati Kusumba, Bali</i>)	--	234,274,796
Jumlah	<u>25,514,257,188</u>	<u>9,393,007,786</u>

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	2010 Rp	2009 Rp
Uang Muka Pembelian	20,664,248,663	64,777,136,437
Biaya Dibayar Dimuka	8,611,532,653	5,684,531,016
Uang Muka Sub Kontraktor	5,083,877,672	10,667,111,297
Transaksi dalam Penyelesaian	4,405,447,846	1,947,703,989
Uang Muka Pembelian Aktiva	4,875,250,000	--
Instalasi LPG	3,964,825	1,192,686,517
Lain-lain	10,062,724	908,913,733
	<u>43,654,384,383</u>	<u>85,178,082,989</u>

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material yang belum diterima dari pihak ketiga oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan perusahaan anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran Perusahaan dan perusahaan anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai jangka waktu pelaksanaan proyek.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aktiva merupakan uang muka atas pembelian aktiva tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

12. Biaya Kontrak Ditangguhkan

	2010 Rp	2009 Rp
Proyek PLTU Rembang	3,394,734,400	--
Proyek Central Park	2,716,520,390	--
Proyek Mapple Park	2,576,639,225	1,558,632,523
Proyek Senen	2,360,264,339	4,327,277,247
Proyek Pemda Kepri	1,961,575,078	--
Proyek Cyber Annex	1,446,080,309	10,830,588,265
Proyek Tanah Abang Blok B	1,349,612,193	--
Proyek PAC MSC	1,300,578,204	1,357,499,935
Proyek Paragon City	1,429,964,147	3,469,493,941
Proyek Mediterania Marina Residences	991,964,439	949,031,372
Proyek Paris Van Java	903,519,520	--
Proyek Bank Kaltim TRD Call Center	848,492,395	--
Proyek DPRD Sumut	802,088,869	--
Proyek The Lavande	694,341,294	1,257,329,926
Proyek Bintaro Jaya	693,643,600	591,218,491
Proyek Metropolitan Kentjana	598,702,440	--
Proyek The Ambassade	434,130,765	953,144,225
Proyek Jakarta City Centre	428,454,191	1,717,991,378
Proyek Bank Indonesia	278,292,474	6,372,006,128
Proyek XL Networks	--	3,079,478,998
Proyek Indopoly	--	2,248,372,161
Proyek Emporium Pluit Mall	--	2,103,496,414
Proyek Plaza Indonesia	--	2,017,919,268
Proyek Sampoerna Strategic Square	--	1,606,549,080
Proyek Menara MTH	--	1,486,754,671
Proyek Blok M Square	--	1,481,687,389
Proyek Bandara Soekarno Hatta	--	671,820,121
Proyek Indosat	--	629,593,947
Proyek Erricson	--	570,479,801
Proyek KWK Jakarta Selatan	--	539,126,962
Proyek Wisma Nusantara	--	511,056,856
Proyek City Loft	--	504,135,008
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	10,068,662,474	8,663,279,960
Jumlah	35,278,260,746	59,497,964,067

Biaya kontrak ditangguhkan merupakan kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

13. Penyertaan Saham

	Tempat Kedudukan	2010		2009	
		Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %
Metode Ekuitas					
PT Jaya Sarana Pratama	Jakarta	6,993,224,712	40.00%	--	--
PT Mitra Kerta Raharja	Jakarta	1,519,750,946	20.00%	1,574,209,427	20.00%
Metode Biaya					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4,200,000,000	17.50%	4,200,000,000	17.50%
PT Damai Indah Golf	Jakarta	320,000,000	0.096%	320,000,000	0.096%
PT Jakarta Tollroad Dev	Jakarta	25,000,000	1.00%	25,000,000	1.00%
PT Jatra Niaga Pratama	Jakarta	1,200,000	0.099%	1,200,000	0.099%
PT Jayagas Tehnik Prima	Jakarta	400,000	0.099%	400,000	0.099%
Jumlah		<u>13,059,575,658</u>		<u>6,120,809,427</u>	

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama (JSP) didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 sesuai dengan Akta No.168 dari Notaris Sutjipto, SH.,M.Kn. Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa.

Berdasarkan Akta No.4 tanggal 8 September 2009 dari Notaris Aloysius M Jasin, SH mengenai Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perusahaan menyetujui penambahan penyertaan pada JSP sebanyak 6.000 saham menjadi 7.000 saham dengan nilai Rp 7.000.000.000 dengan persentase kepemilikan 40%. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-47416.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 2 Oktober 2009.

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham Nomor : 34, tanggal 11 September 2008, Notaris Aloysius M. Jasin, SH, Tuan Ivananto Effendy sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham MKR kepada Perusahaan, sejumlah 1.320 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 1.584.000.000.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*).

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resta Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat pengajuan untuk pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Januari 1992 dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 tanggal 10 April 1992 atas pengalihan saham, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 60.000.000. Harga perolehan atas pengalihan saham tersebut adalah sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jakarta Tollroad Development

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga penjualan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

14. Aktiva Tetap

	2010				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	28,464,950,689	--	--	--	28,464,950,689
Bangunan Gedung	32,405,657,952	2,491,301	--	--	32,408,149,253
Mesin dan Peralatan	158,723,506,643	2,803,099,619	98,752,500	--	161,427,853,762
Perabot Kantor	14,196,037,825	559,014,760	--	--	14,755,052,585
Kendaraan	110,766,657,132	5,020,279,326	1,004,955,540	--	114,781,980,918
Terminal Aspal Curah	42,390,276,590	45,356,233	--	--	42,435,632,823
	<u>386,947,086,831</u>	<u>8,430,241,239</u>	<u>1,103,708,040</u>	<u>--</u>	<u>394,273,620,030</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralatan	1,072,364,297	1,559,034,998	--	--	2,631,399,295
	<u>1,072,364,297</u>	<u>1,559,034,998</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>2,631,399,295</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	9,057,235,155	--	--	--	9,057,235,155
Kendaraan Bermotor	9,127,622,146	--	--	--	9,127,622,146
Tanki LPG	943,500,000	--	--	--	943,500,000
	<u>19,128,357,301</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>19,128,357,301</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>407,147,808,429</u>	<u>9,989,276,237</u>	<u>1,103,708,040</u>	<u>--</u>	<u>416,033,376,626</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	15,403,182,054	327,739,743	--	--	15,730,921,797
Mesin & Peralatan	108,566,680,289	3,190,183,702	44,438,625	--	111,712,425,366
Perabot Kantor	9,514,215,731	281,507,856	--	--	9,795,723,587
Kendaraan Bermotor	54,421,694,025	3,859,359,975	542,005,119	--	57,739,048,881
Terminal Aspal Curah	11,476,414,249	597,416,633	--	--	12,073,830,882
	<u>199,382,186,348</u>	<u>8,256,207,909</u>	<u>586,443,744</u>	<u>--</u>	<u>207,051,950,513</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	3,732,734,627	358,618,392	--	--	4,091,353,019
Kendaraan Bermotor	3,709,877,308	162,222,565	--	--	3,872,099,873
Tanki LPG	196,561,506	7,862,500	--	--	204,424,006
	<u>7,639,173,441</u>	<u>528,703,457</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>8,167,876,898</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>207,021,359,789</u>	<u>8,784,911,366</u>	<u>586,443,744</u>	<u>--</u>	<u>215,219,827,411</u>
Nilai Buku	<u>200,126,448,640</u>				<u>200,813,549,215</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	27,883,950,689	--	--	--	27,883,950,689
Bangunan Gedung	21,170,218,745	4,872,303,612	--	--	26,042,522,357
Mesin dan Peralatan	159,997,625,814	2,393,760,712	--	--	162,391,386,526
Perabot Kantor	9,861,281,073	151,192,558	--	--	10,012,473,631
Kendaraan	87,434,945,339	6,144,636,853	399,600,691	148,990,000	93,328,971,501
Terminal Aspal Curah	30,715,460,104	245,681,818	--	--	30,961,141,922
	<u>337,063,481,764</u>	<u>13,807,575,553</u>	<u>399,600,691</u>	<u>148,990,000</u>	<u>350,620,446,626</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralataan	3,564,503,182	--	--	(298,373,020)	3,266,130,162
	<u>3,564,503,182</u>	--	--	<u>(298,373,020)</u>	<u>3,266,130,162</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	5,889,235,155	1,237,500,000	--	--	7,126,735,155
Kendaraan Bermotor	9,436,922,146	--	--	(149,000,000)	9,287,922,146
Tanki LPG	943,500,000	--	--	--	943,500,000
	<u>16,269,657,301</u>	<u>1,237,500,000</u>	--	<u>(149,000,000)</u>	<u>17,358,157,301</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>356,897,642,247</u>	<u>15,045,075,553</u>	<u>399,600,691</u>	<u>(298,383,020)</u>	<u>371,244,734,089</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	14,255,775,399	291,529,537	--	--	14,547,304,936
Mesin & Peralatan	119,988,243,894	2,691,133,214	7,239,583	--	122,672,137,525
Perabot Kantor	5,950,323,705	175,080,574	--	--	6,125,404,279
Kendaraan Bermotor	44,490,110,861	2,743,423,413	210,117,737	86,916,667	47,110,333,204
Terminal Aspal Curah	9,567,972,247	473,677,056	--	--	10,041,649,303
	<u>194,252,426,106</u>	<u>6,374,843,794</u>	<u>217,357,320</u>	<u>86,916,667</u>	<u>200,496,829,247</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	2,417,442,576	274,218,335	--	--	2,691,660,911
Kendaraan Bermotor	2,057,315,003	459,575,528	--	(86,916,667)	2,429,973,864
Tanki LPG	102,211,506	23,587,500	--	--	125,799,006
	<u>4,576,969,085</u>	<u>757,381,363</u>	--	<u>(86,916,667)</u>	<u>5,247,433,781</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>198,829,395,191</u>	<u>7,132,225,157</u>	<u>217,357,320</u>	--	<u>205,744,263,028</u>
Nilai Buku	<u>158,068,247,056</u>				<u>165,500,471,061</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Harga Pokok Pendapatan	4,733,540,186	3,668,691,559
Beban Usaha	4,051,371,180	3,463,533,598
Jumlah	<u>8,784,911,366</u>	<u>7,132,225,157</u>

Tanah dan bangunan perusahaan anak (JTI dan JTN) senilai Rp. 55.902.800.000 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan lembaga keuangan yang diperoleh perusahaan anak (lihat Catatan 24).

Aktiva tetap pada Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungansian tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungansikan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Nilai Pertanggungan	
	2010 Rp	2009 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		
PT Asuransi Astra Buana	88,774,700,000	44,031,986,000
PT Asuransi AIU Indonesia	20,846,500,000	12,664,825,000
PT Asuransi Kurnia Indonesia	11,934,200,000	--
PT Asuransi Aegis Indonesia	--	SGD 1,100,000
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	18,899,751,659	16,901,420,750
PT Asuransi Himalaya	3,615,000,000	3,079,800,000
PT Asuransi Himalaya	--	JPY 19,918,180
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	111,384,551,000	80,775,856,400
PT Jaya Beton Indonesia		
PT Zurich Insurance	44,833,060,000	--
PT Asuransi Wahana Tata	--	16,793,650,000
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Wahana Tata	USD 1,755,644	USD 1,755,644
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi AIU Indonesia	948,960,000	1,004,800,000
PT Asuransi AIU Indonesia	USD 1,005,500	USD 1,227,500
PT Jaya Daido Concrete		
PT Zurich Insurance	21,002,170,000	20,502,170,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pada 31 Maret 2010 dan 2009.

15. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan anak pada 31 Maret 2010 dan 2009 dengan rincian sebagai berikut:

	2010		
	<i>Goodwill</i> Rp	Amortisasi Rp	Saldo Rp
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	3,199,497,330	17,007,854,225
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	1,098,944,794	7,143,141,164
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	350,101,810	1,920,828,850
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	41,171,389	225,886,270
Jumlah	<u>30,987,425,832</u>	<u>4,689,715,323</u>	<u>26,297,710,509</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2009		
	<i>Goodwill</i> Rp	Amortisasi Rp	Saldo Rp
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	2,189,129,752	18,018,221,803
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	686,840,496	7,555,245,462
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	236,555,277	2,034,375,383
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	27,818,506	239,239,153
Jumlah	<u>30,987,425,832</u>	<u>3,140,344,031</u>	<u>27,847,081,801</u>

16. Aktiva Lain-Lain

	2010 Rp	2009 Rp
Deposito yang dijaminan	43,295,000,000	35,650,000,000
Security Deposit	2,173,856,009	2,302,796,890
Proyek dalam Penyelesaian	1,607,500,000	10,434,945,881
Sertifikat keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Biaya Yang Ditanggungkan - Perawatan Pabrik	336,875,000	--
Beban Ditanggungkan atas Perolehan Tanah	36,360,443	40,207,571
Uang Muka Program Komputer	--	258,250,000
Jumlah	<u>48,044,591,452</u>	<u>49,281,200,342</u>

Seluruh deposito berjangka yang dicatat dalam aktiva lain-lain digunakan Perusahaan dan perusahaan anak sebagai jaminan atas hutang bank atau sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu.

Proyek dalam penyelesaian merupakan pembangunan terminal aspal curah JTI di Mbai, Flores yang masih dalam tahap penyelesaian.

Security deposit – sewa guna usaha merupakan deposit jaminan milik perusahaan anak ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

17. Hutang Usaha

a. Jumlah hutang usaha berdasarkan rekanan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	<u>1,576,501,443</u>	<u>2,767,357,454</u>
Pihak Ketiga		
PT Kingdom Indah	8,158,605,647	3,860,776,738
Nohmi Bosai Ltd.	6,965,404,277	5,202,806,934
PT Multi Welindo	4,812,536,254	5,621,297,592
PT Multi Trading	4,509,807,450	--
Johnsons Control Pte Ltd	4,073,155,792	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga		
PT Penta Piramida K	3,306,929,452	--
PT Sinar Indah Jaya	3,137,789,042	2,966,577,032
PT Ercon Pratama	2,742,909,216	4,572,390,652
PT Indra Cipta Sentosa Lestari	2,518,650,950	--
PT KMI Wire And Cable	1,863,856,416	--
PT Teknik Bayu Murni	1,591,016,148	--
PT Trimitra Tatagraha	1,557,474,128	--
PT Marga Maju Mapan	1,554,537,066	--
PT Total Galaxy	1,548,850,741	1,308,846,929
PT Holcim Indonesia	1,479,495,431	1,535,449,900
PT Saranacitra Dutajaya	1,459,145,351	--
PT Bilah Baja Makmur Abadi	1,335,528,645	1,418,257,492
PT Dwimitra Ekatama Mandiri	1,307,129,120	--
PT Mulia Sakti Perkasa	1,128,654,521	1,100,367,550
PT Kadi International	1,103,478,069	--
PT Inti Sumber Baja Sakti	1,085,508,613	--
PT Budi Daya	1,063,263,214	--
PT Jaya Sentrikon I	1,000,623,834	--
PT Sampoerna Erkon Pratama	957,451,484	1,177,311,688
PT Berkat Jaya Niagatama	597,949,300	1,918,094,189
PT Sumiden Serassi W.P	525,519,996	2,606,028,847
Emerson Network Power Pte. Ltd.	320,091,480	1,330,689,594
PT Yanu Inti Perkasa	253,687,500	1,078,631,498
PT Cahaya Kalimas Utama	155,777,817	1,975,392,186
PT Paradise Perkasa	--	6,885,142,096
York International Pte. Ltd.	--	5,022,008,168
PT Berkah Esa Perkasa	--	1,450,734,991
PT Cakra Lima	--	1,389,010,733
PT Guna Era Manufaktura	--	1,290,220,180
PT Teksindo Delta Jaya	--	1,200,840,852
York Indonesia	--	1,106,769,060
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	47,211,598,046	38,336,383,859
Sub Jumlah	<u>109,326,425,000</u>	<u>94,354,028,760</u>
Jumlah	<u><u>110,902,926,443</u></u>	<u><u>97,121,386,214</u></u>

b. Jumlah hutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jasa Konstruksi	1,576,501,443	2,715,228,095
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	--	52,129,359
Sub Jumlah	<u>1,576,501,443</u>	<u>2,767,357,454</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Jasa Konstruksi	59,410,101,969	54,642,705,914
Pile dan Beton Pra Cetak	41,612,252,410	35,674,936,051
Aspal dan Bahan Bangunan	5,009,278,081	815,316,592
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	1,927,893,398	1,100,667,027
Gas dan Lainnya	1,003,330,911	1,414,579,393
<i>Handling Equipment</i>	363,568,231	705,823,783
Sub Jumlah	<u>109,326,425,000</u>	<u>94,354,028,760</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>110,902,926,443</u></u>	<u><u>97,121,386,214</u></u>

c. Jumlah hutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah	93,312,363,028	65,451,055,647
Mata Uang asing		
USD (2010 : USD 1.837.181,11 ; 2009 : USD 2,733,059.04)	16,745,905,786	31,635,158,340
EURO (2010 : EURO 52,454.10 ; 2009 EURO 1,903.26)	640,799,801	29,171,456
SGD (2010 : SGD 31,337.87 ; 2009 : SGD 787.77)	203,857,828	6,000,771
Jumlah - Bersih	<u><u>110,902,926,443</u></u>	<u><u>97,121,386,214</u></u>

d. Jumlah hutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
≤ 1 bulan	73,426,572,277	55,192,645,558
> 1 bulan - 3 bulan	19,375,368,652	28,552,727,629
> 3 bulan - 6 bulan	15,346,621,061	9,558,342,978
> 6 bulan - 1 tahun	2,420,388,561	2,123,166,694
> 1 tahun	333,975,892	1,694,503,355
Jumlah - Bersih	<u><u>110,902,926,443</u></u>	<u><u>97,121,386,214</u></u>

18. Hutang Proyek

	2010	2009
	Rp	Rp
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	3,098,094,035	--
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	2,004,883,346	--
Proyek Drainase Lhokseumawe	1,916,910,598	--
Proyek Kantor Pemda Kepri	1,277,065,804	3,011,780,715
Proyek Bypass Sumbawa Besar	1,215,144,061	--
Proyek Jl Sicincin Malalak	1,162,533,564	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010	2009
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Proyek Gedung DPRD & Balaikota DKI	758,556,945	--
Proyek GOR Sarolangun	639,907,334	--
Proyek Jl Muara Laung TB Lahung	586,716,185	294,634,312
Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan	585,009,332	1,777,631,950
Proyek Jl Karang Ampel Cirebon	413,118,726	117,896,919
Proyek Tutup Lubang Jalan DKI	386,623,324	--
Proyek Substruktur Ciputra World	368,695,679	--
Proyek Jl Kanci Losari	359,262,405	--
Proyek Jl Muara Teweh Puruk Cahu	287,090,185	--
Proyek Normalisasi Kali Sabi	284,952,823	--
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah	278,491,628	--
Proyek Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	250,525,729	--
Proyek Pemeliharaan Jl Lingkar Kudus	247,534,223	--
Proyek Banjir Kanal Timur	238,718,752	311,242,158
Proyek Jl Pamanukan Lohbener	220,590,725	--
Proyek Tol Tangerang Merak II	207,194,588	--
Proyek Break Water Muara Angke	187,753,366	--
Proyek Gedung Mess Penghubung Aceh	180,362,553	--
Proyek Jl KM 50 Puruk Cahu II	170,116,522	--
Proyek Hotmix Jalan Semarang Demak	144,528,047	195,808,826
Proyek Gedung KWK Jaktim Blok C & D III	137,292,165	--
Proyek Underpass Arteri Row 50.2	131,476,421	--
Proyek Jl Pati Rembang	54,038,492	217,010,349
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	16,162,837	357,474,418
Proyek Jl Parang Tritis Seg 2 & 3 Ancol	10,255,051	499,068,663
Proyek Kantor Bupati Kampar	--	148,777,145
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	497,265,073	--
Jumlah	<u>18,316,870,518</u>	<u>6,931,325,455</u>

19. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2010	2009
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan		
Pasal 28A	4,879,080,563	2,158,945,133
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	1,389,225	2,823,337
Pasal 23	8,323,125	171,645,700
Pasal 25	--	46,015,296
Pajak Pertambahan Nilai	<u>31,815,693,253</u>	<u>20,749,712,393</u>
Sub Jumlah	<u>36,704,486,166</u>	<u>23,129,141,859</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	4,669,192,065	2,814,042,693
Pasal 23	195,541,046	5,674,317,959
Pasal 25	3,989,191,053	1,017,175,422
Pasal 28	54,004,525	3,929,811,150
Pasal 29	--	47,685,168
Pajak Pertambahan Nilai	13,078,704,885	5,363,129,649
Sub Jumlah	<u>21,986,633,574</u>	<u>18,846,162,041</u>
Jumlah	<u><u>58,691,119,740</u></u>	<u><u>41,975,303,900</u></u>

b. Hutang Pajak

	2010 Rp	2009 Rp
Perusahaan Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	150,261,741	117,629,816
Pasal 23	264,466,896	80,798,283
Pasal 29	3,130,226,973	--
Pajak Penghasilan Final	1,310,305,126	650,628,423
Pajak Penghasilan Final Konstruksi	4,570,676,419	6,372,946,592
Sub Jumlah	<u>9,425,937,155</u>	<u>7,222,003,114</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1,149,828,988	1,752,734,846
Pasal 23	567,142,139	885,987,342
Pasal 25	615,262,772	694,577,366
Pasal 29	3,532,147,232	6,689,644,757
Pasal 29 Tahun 2006	36,878,700	36,878,700
Pasal 29 Tahun 2005	48,567,900	48,567,900
Pasal 29 Tahun 2004	25,871,400	28,871,116
Pajak Penghasilan Final	19,200,000	9,864,875,708
Pajak Penghasilan Final Konstruksi	5,491,087,324	--
Pajak Pertambahan Nilai	4,778,139,975	7,580,172,703
STP	--	65,079,595
SKPTB	--	16,861,222
Sub Jumlah	<u>16,264,126,430</u>	<u>27,664,251,255</u>
Jumlah	<u><u>25,690,063,585</u></u>	<u><u>34,886,254,369</u></u>

Selama tahun 2010 dan 2009, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2009 dan 2008 sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPLB	00027/407/08/054/09	04-Mar-09	PPN Juli s/d September 2008	7.957.964.498
SKPN	00006/507/08/054/10	12-Jan-10	PPN Oktober s/d November 2008	Nihil
SKPLB	00047/407/08/054/10	12-Jan-10	PPN Desember 2008	6.268.803.913
SKPLB	00003/407/09/054/10	01-Mar-10	PPN Maret 2009	5.444.548.535
SKPN	00001/507/09/054/10	03-Mar-10	PPN Januari s/d Februari 2009	Nihil
Jumlah				<u><u>19.671.316.946</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

c. (Beban) / Manfaat Pajak Penghasilan

	2010 Rp	2009 Rp
Final	(7,113,631,506)	(4,853,065,148)
Kini	(1,760,702,717)	(7,618,066,911)
Tanggungan	<u>284,315,556</u>	<u>188,736,659</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u><u>(8,590,018,667)</u></u>	<u><u>(12,282,395,400)</u></u>

d. Pajak Tanggungan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tanggungan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tanggungan	31-Dec-08 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	31-Mar-09 Rp	31-Dec-09 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	31-Mar-10 Rp
Perusahaan						
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	--	--	--	--	--	--
Penyusutan Aktiva Tetap	--	--	--	--	--	--
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	8,847,353,225	--	8,847,353,225	--	--	--
Koreksi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	(589,823,548)	--	(589,823,548)	--	--	--
	<u>8,257,529,677</u>	--	<u>8,257,529,677</u>	--	--	--
Perusahaan Anak						
Penyusutan Aktiva Tetap	1,870,282,835	202,736,659	2,073,019,494	1,983,933,381	284,528,725	2,268,462,106
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	(62,914,087)	--	(62,914,087)	(127,848,717)	--	(127,848,717)
Penghapusan Aktiva Tetap	28,585,735	--	28,585,735	25,522,978	--	25,522,978
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	3,747,935,619	--	3,747,935,619	3,661,756,923	--	3,661,756,923
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pensiun	65,038,256	--	65,038,256	(56,092,169)	--	(56,092,169)
Angsuran Sewa Guna Usaha	4,096,618	--	4,096,618	4,096,618	--	4,096,618
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1,548,718,944	--	1,548,718,944	1,501,000,146	--	1,501,000,146
Penghapusan Piutang	(413,159,488)	--	(413,159,488)	(163,267,789)	--	(163,267,789)
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	--	--	48,489,264	--	48,489,264
Rugi Fiskal	75,188,584	--	75,188,584	--	--	--
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	3,828,075,089	--	3,828,075,089	--	--	--
Koreksi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	(255,205,006)	--	(255,205,006)	--	--	--
	<u>10,436,643,099</u>	<u>202,736,659</u>	<u>10,639,379,758</u>	<u>6,877,590,635</u>	<u>284,528,725</u>	<u>7,162,119,360</u>
Jumlah Aktiva Pajak Tanggungan	<u><u>18,694,172,776</u></u>		<u><u>18,896,909,435</u></u>	<u><u>6,877,590,635</u></u>		<u><u>7,162,119,360</u></u>
Perusahaan Anak						
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	--	--	--	--	--	--
Penyusutan Aktiva Tetap	(218,935,758)	(14,000,000)	(232,935,758)	(116,427,045)	(213,169)	(116,640,214)
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	65,507,183	--	65,507,183	65,507,183	--	65,507,183
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	24,138,086	--	24,138,086	7,630,077	--	7,630,077
Koreksi Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	64,488,872	--	64,488,872	30,825,060	--	30,825,060
	<u>(64,801,617)</u>	<u>(14,000,000)</u>	<u>(78,801,617)</u>	<u>(12,464,725)</u>	<u>(213,169)</u>	<u>(12,677,894)</u>
Jumlah Kewajiban Pajak Tanggungan	<u><u>(64,801,617)</u></u>		<u><u>(78,801,617)</u></u>	<u><u>(12,464,725)</u></u>		<u><u>(12,677,894)</u></u>
Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u><u>188,736,659</u></u>			<u><u>284,315,556</u></u>	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

20. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	698,121,445	632,178,286
Pihak Ketiga		
PT Indosat, Tbk	1,326,000,000	--
Proyek Cosmo Terrace	934,330,438	--
PT Bank Central Asia Tbk	835,994,345	666,985,387
Proyek Kertajaya	415,846,400	--
Proyek Ambasadde Apartment	330,818,621	--
Deutsch Bank, AG	293,300,878	155,033,333
Proyek Hotel Mulia	187,375,924	--
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	167,162,533	131,261,273
PT Intersatria Budi Karya Pratama	--	1,534,872,379
PT Sarana Titan Manunggal	--	625,833,732
PT Excelcomindo Pratama Tbk	--	503,314,600
PT Tiara Metropolitan Jaya	--	325,098,945
PT Duta Regency Karunia	--	312,351,373
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	--	214,250,455
PT Unelec Indonesia	--	204,081,922
PT Perffeti Van Mele Indonesia	--	175,749,526
PT Zo Jalan Priamanaya	--	164,665,213
PT Asri Panca Jayatama	--	136,573,976
PT Greatech Artanindo	--	128,508,120
PT Conoco Phillips Indonesia	--	119,449,360
PT Hammanroko	--	116,733,792
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1,002,399,330	985,936,506
Sub Jumlah	5,493,228,469	6,500,699,892
Jumlah	6,191,349,914	7,132,878,178

21. Hutang Lain-Lain

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	6,383,373,036	3,147,647,713
Pihak Ketiga		
Hutang Deviden	522,756,671	522,756,672
Aspal	460,382,351	2,470,353,059
Titipan	303,230,218	5,326,283,940
Handling Equipment	292,839,661	608,957,213
PT Jaya Sentrikon Indonesia	--	13,472,857
Lain-lain	2,195,864,999	17,822,269,291
Sub Jumlah	3,775,073,900	26,764,093,032
Jumlah	10,158,446,936	29,911,740,745

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

22. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	2,349,812,000	3,928,308,973
Pihak Ketiga		
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	18,007,462,232	--
Proyek Drainase Lhokseumawe	9,900,616,395	20,884,779,455
Proyek Kantor Pemda Kepri	7,662,929,245	15,960,733,567
Proyek Normalisasi Kali Sabi	7,340,605,092	11,489,090,909
Proyek Bypass Sumbawa Besar	6,089,418,182	--
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	4,265,188,569	--
Proyek Jl Sicincin Malalak	3,033,853,711	--
Proyek Jl Bontang Sagatta IV	2,237,952,727	--
Proyek Jl Bontang Sagatta V	2,237,847,818	--
Proyek Banjir Kanal Timur	2,207,156,898	8,948,321,539
PT Indonesia Fibreboard	1,697,269,200	--
PT Jaya Baru	1,526,412,000	--
PT Waskita Karya	1,426,952,169	3,228,124,498
Proyek GOR Sorolangun	1,387,437,956	9,249,586,364
PT Wanita PM	1,163,736,000	--
Proyek Utility PLTU 1 Banten	705,026,664	--
Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan	582,893,221	1,371,028,551
PT Bumi Agung Annusa	512,110,457	--
Proyek Pemeliharaan Jl Lingkar Kudus	--	7,096,158,522
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	--	3,874,850,672
Proyek Jl Pati Rembang	--	3,807,848,068
Proyek Jl Karang Ampel Cirebon	--	2,523,819,734
Proyek Jl KM 50 Puruk Cahu	--	2,485,819,636
Proyek Gedung Serbaguna Berau	--	2,110,981,946
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil	--	1,878,971,321
Proyek Jl Bontang Sagatta I	--	1,739,551,091
Proyek Jl Bontang Sangatta II	--	1,733,413,273
PT Harapan Panca Sukma	--	1,400,000,000
PT Bukit Kapur Reksa	--	990,000,000
Zulfikar	--	965,448,000
PT Kartika Samudra	--	517,671,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	6,535,142,001	6,275,807,730
Sub Jumlah	<u>78,520,010,537</u>	<u>108,532,005,876</u>
Jumlah	<u><u>80,869,822,537</u></u>	<u><u>112,460,314,849</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

23. Beban yang Masih Harus Dibayar

	2010 Rp	2009 Rp
Beban Proyek	189,705,549,995	222,919,609,790
Beban Kontrak	31,342,931,319	42,120,935,442
Beban Angkutan	22,860,059,415	19,874,543,918
Bonus	12,774,405,309	7,971,000,000
Beban Pegawai	3,744,340,210	5,065,920,922
Jasa Produksi	3,069,775,332	1,162,575,009
Biaya Operasional	2,167,834,732	887,098,040
Beban Pemeliharaan	1,213,792,134	2,497,076,342
Biaya Perjalanan Dinas	1,030,370,552	537,725,695
Pensiun	820,898,667	1,541,079,802
Beban Bunga	500,468,749	832,704,757
Listrik/Telepon/Air	384,845,465	332,855,871
Beban Profesional Fee	383,750,000	252,711,000
Jamsostek	75,540,655	88,638,932
Beban Instalasi	--	816,738,023
Impor Hang Chou	--	270,536,618
Lain-lain	1,009,475,437	1,376,074,114
Jumlah	271,084,037,971	308,547,824,275

Beban yang masih harus dibayar atas kontrak merupakan beban yang terutang karena adanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh sub kontraktor berdasarkan Berita Acara Penyelesaian.

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

24. Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

	2010 Rp	2009 Rp
Hutang Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56,433,120,369	57,628,122,583
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,000,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	22,039,636,518	32,320,773,694
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,290,282,362	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	7,000,000,000
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya		
Merchant Traders Investments	1,491,093,963	2,262,039,807
Sub Jumlah	126,254,133,212	99,210,936,084

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Hutang Bank		
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
Waktu Satu Tahun		
Hutang Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56,433,120,369	59,628,122,583
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,000,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	17,564,727,515	25,517,051,688
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,290,282,362	--
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya		
Merchant Traders Investments	1,491,093,963	--
Sub Jumlah	<u>121,779,224,209</u>	<u>85,145,174,271</u>
Hutang Bank dan Lembaga		
Keuangan Lainnya Jangka Panjang	<u>4,474,909,003</u>	<u>14,065,761,813</u>

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)

i. Berdasarkan perjanjian kredit No. No. 262/CBG/JKT tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman yang telah diperbaharui berdasarkan perjanjian kredit No.173/AMD/CBI/JKT/2010 tanggal 25 Maret 2010, dengan rincian berupa:

Jenis Fasilitas : Pinjaman Tetap
Plafon : Rp 80.000.000.000
Tingkat Suku Bunga : 11,75% per tahun
Jatuh Tempo : 11 Januari 2011

ii. Berdasarkan perjanjian kredit No. 264/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas perjanjian dengan beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.173/AMD/CBI/JKT/2010 tanggal 25 Maret 2010, dengan perubahan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Bank Garansi
Plafon : Rp 30.000.000.000
Komisi : 1,20% per tahun atau Rp 500.000 per penarikan
Jatuh Tempo : 11 Januari 2011

iii. Berdasarkan perjanjian kredit No. No. 265/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas perjanjian dengan beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.173/AMD/CBI/JKT/2010 tanggal 25 Maret 2010 dengan perubahan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : CC Lines-Sight/Usance LC & SKBDN
Plafon : Rp 30.000.000.000
Sifat : Revolving Basis
Komisi : *Opening Fee* dan *Amendment Fee* sebesar 1,25% dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan
Akseptasi Fee sebesar 1% per tahun dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat akseptasi
Jatuh Tempo : 11 Januari 2011

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- iv. Berdasarkan perjanjian kredit No. 263/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian tersebut telah diubah melalui perjanjian kredit No.172/AMD/CBI/JKT/2010 tanggal 25 Maret 2010 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Rekening Koran
Plafon	:	Rp 3.000.000.000
Tingkat Suku Bunga	:	11,75% per tahun
Provisi	:	0,5% per tahun
Jatuh Tempo	:	11 Januari 2010

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 8.339.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp 1.717.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama JTI senilai Rp 248.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 2.104.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6188, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 6.753.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 4.090.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 6.019.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 3.372.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 3.625.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 14.007.897.961, termasuk *Assignment of Proceed Contract*.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 20.754.751.054.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 3.766.633.250.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 1.837.087.842.
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan Perusahaan Anak lain.
- *Assignment of Proceed Surely Bond/Payment Guarantee* jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank garansi secara keseluruhan.

Pada tahun 2010 dan 2009, selain jaminan-jaminan di atas, JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp. 450.000.000 untuk fasilitas bank garansi

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran JTI.

Saldo hutang bank JTI dari Bank CIMB Niaga Tbk per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 45.463.541.177 dan Rp 48.000.560.083.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- v. Berdasarkan perjanjian No. 410/CBG/JKT/06 tanggal 12 Oktober 2006, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diperpanjang dengan perjanjian No. 543/AMD/CBG/09 tanggal 8 Oktober 2009, dengan perubahan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Transaksi Khusus III
Plafond	:	Rp 25.000.000.000
Jatuh Tempo	:	12 Oktober 2010
Provisi	:	0,75% per tahun
Tingkat Bunga	:	12,5% per tahun (<i>subject to change</i>)

Fasilitas Pinjaman tersebut diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja terkait dengan proyek yang diajukan oleh JTN. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 8.750.000.000 dan Rp 2.250.000.000.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III adalah:

- Jaminan fidusia tagihan atas proyek yang dibiayai sebesar Rp 31.250.000.000;
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan JTN berupa *equipment* dan *sparepart* York, Liebert, Nohmi dan Avaya senilai Rp 7.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang JTN kepada pembeli atau pengguna jasa senilai Rp 50.000.000.000.

- vi. Berdasarkan perjanjian No. 415/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 1242/AP/CBG II/IX/08 tanggal 25 September 2008, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Tetap - Perpanjangan
Plafond	:	Rp 3.000.000.000
Jatuh Tempo	:	23 September 2009
Provisi	:	0,75% per tahun (<i>subject to change</i>)
Tingkat Bunga	:	14% per tahun (<i>subject to change</i>)

Fasilitas Pinjaman tersebut diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja terkait. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 628.481.700 dan nihil.

- vii. Berdasarkan perjanjian No. 414/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 548/AMD/CBG/JKT/09 tanggal 9 Oktober 2009, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Rekening Koran - Perpanjangan
Plafond	:	Rp 6.000.000.000
Jatuh Tempo	:	23 September 2010
Provisi	:	0,5% per tahun (<i>subject to change</i>)
Tingkat Bunga	:	12,5% per tahun (<i>subject to change</i>)

Fasilitas overdraft rekening koran tersebut digunakan untuk pembiayaan modal kerja, fasilitas ini bersifat revolving basis. Saldo pinjaman JTN dari Niaga atas fasilitas di atas pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar nihil..

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- viii. Berdasarkan perjanjian No. 462/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah mengalami dirubah melalui perjanjian No. 525/AMD/CBG/JKT/09 tanggal 2 Oktober 2009, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Bank Garansi dan/atau Usance LC
Plafond : Setinggi-tingginya Rp 100.000.000.000
Jatuh Tempo : 23 September 2010

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, saldo hutang atas fasilitas di atas masing-masing sebesar Rp 1.591.097.492 dan Rp 7.377.562.500.

PT Bank Central Asia Tbk

- i. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan perpanjangannya, Perusahaan Anak, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal -1 (K/L)
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu : 11 Oktober 2008 s/d 6 september 2009
Tingkat Bunga : 11,75% per tahun (floating rate)
Provisi : 0,5% per tahun
Denda : 0,5% per bulan
- b. Jenis fasilitas : Kredit Lokal -2 (K/L-2)
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu : 11 Oktober 2008 s/d 6 september 2009
Tingkat Bunga : 11,75% per tahun (floating rate)
Provisi : 0,5% per tahun
Denda : 0,5% per bulan
- c. Jenis fasilitas : Kredit Investasi 1 (K/I-1)
Plafon : Rp 1.250.000.000
Jatuh tempo : 11 Oktober 2009
Tingkat Bunga : 11,5% per tahun (floating rate)
Provisi : 0,5% per bulan
- d. Jenis fasilitas : Kredit Investasi 2 (K/I-2)
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu : 3 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani
Tingkat Bunga : 11,75% per tahun (floating rate)
Provisi : 1% sekali pungut
Denda : 0,5% per bulan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2009 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal -1 (K/L)
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu : 6 Desember 2009 s/d 6 September 2010
Tingkat Bunga : 12% per tahun (floating rate)
Provisi : 0,5% per tahun
Denda : 0,5% per bulan

- b. Jenis fasilitas : Kredit Lokal -2 (K/L-2)
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu : 6 Desember 2009 s/d 6 September 2010
Tingkat Bunga : 12% per tahun (floating rate)
Provisi : 0,5% per tahun
Denda : 0,5% per bulan

- c. Jenis fasilitas : Kredit Investasi 1 (K/I-1)
Plafon : Rp 3.055.555.556
Jatuh tempo : 22 Agustus 2011
Tingkat Bunga : 12% per tahun (floating rate)
Provisi : 0,5% sekali pungut

- d. Jenis fasilitas : Installment Loan
Plafon : Rp 3.000.000.000
Jangka Waktu : 3 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani
Tingkat Bunga : 12% per tahun (floating rate)
Provisi : 1% sekali pungut
Denda : 0,5% per bulan

Saldo pinjaman SLO pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 atas fasilitas tersebut diatas adalah masing-masing Rp 14.821.456.004 dan Rp 12.560.913.813.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Dua (2) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Mesin dan Peralatan;
- Kendaraan Bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 2.000.000.000.

ii. Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit dan perpanjangannya, PT Sarana Lampung Utama (SLU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 7.750.000.000
Jangka Waktu : 6 Juni 2008 s/d 6 September 2009
Tingkat Bunga : 11,75% per tahun (floating rate)
Provisi : 0,5% per tahun

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Jenis fasilitas : Time Loan Revolving
- Plafon : Rp 500.000.000
- Jangka Waktu : 6 September 2008 s/d 6 Desember 2009
- Tingkat Bunga : 12% per tahun (floating rate)
- Provisi : 0,5% per tahun

Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2009 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
- Plafon : Rp 7.750.000.000
- Jangka Waktu : 6 Desember 2009 s/d 6 September 2010
- Tingkat Bunga : 12% per tahun (floating rate)
- Provisi : 0,5% per tahun

- b. Jenis fasilitas : Time Loan Revolving
- Plafon : Rp 500.000.000
- Jangka Waktu : 6 Desember 2009 s/d 6 September 2010
- Tingkat Bunga : 12% per tahun (floating rate)
- Provisi : 0,5% per tahun

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Bangunan kantor senilai Rp 371.000.000;
- Mesin dan Peralatan senilai Rp 4.108.000.000;
- Kendaraan Bermotor senilai Rp 1.240.000.000;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 5.500.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 4.000.000.000.

Saldo pinjaman SLU pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 5.104.382.611 dan Rp 7.646.750.529.

- iii. Berdasarkan surat dari BCA No.1398/ADM/WXII/2009 perihal Pemberian Kredit, Bank Central Asia menyetujui permohonan fasilitas kredit JBI. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian No.6192/ADM/WXII/2009 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
- Plafon : Rp 5.000.000.000
- Jangka Waktu : Sampai dengan 5 Desember 2010
- Tingkat Bunga : 12,25% per tahun (floating rate)

- b. Jenis fasilitas : Time Loan Revolving
- Plafon : Rp 10.000.000.000
- Jangka Waktu : Sampai dengan 5 Desember 2010
- Tingkat Bunga : 12% per tahun

- c. Jenis fasilitas : L/C SKBDN Sight
- Plafon : Rp 10.000.000.000
- Jangka Waktu : 5 Desember 2010

- d. Jenis fasilitas : Kredit Investasi I
- Plafon : Rp 10.000.000.000
- Jangka Waktu : 5 Desember 2013

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

e. Jenis fasilitas	:	Kredit Investasi II
Plafon	:	Rp 7.557.000.000
Tingkat Bunga	:	12% per tahun
Jangka Waktu	:	4 tahun, tanpa grace period

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 15):

- Dua (2) sertifikat T/B (pabrik) HGB No. 3 dan 4/Krikilan atas nama JBI di Jl. Driyorejo, Krikilan, Gresik;
- Empat (4) sertifikat T/B (pabrik) HGB No. 3, 448, 453 dan 454/Rengas Palau atas nama JBI di Jl. Pasar Nippon, Rengas Palau, Medan; dan
- Jaminan kas sebesar 20% dari nilai pembukuan SKBDN.

Saldo pinjaman atas fasilitas di atas pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 2.113.797.903 dan Rp 4.442.610.910.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0044/2009 tanggal 9 September 2009, perusahaan anak (JTI) mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	:	Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon	:	Rp 14.000.000.000
Sifat	:	Revolving basis
Jangka Waktu	:	5 Oktober 2010
Tingkat Bunga	:	12,25% per tahun (floating rate)
b. Jenis fasilitas	:	Kredit Modal Kerja Fixed Load
Plafon	:	Rp 30.000.000.000
Sifat	:	Revolving plafond
Jangka Waktu	:	5 Oktober 2010
Tingkat Bunga	:	12% per tahun

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Persediaan senilai Rp 26.000.000.000
- Piutang usaha sebesar Rp 40.000.000.000
- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 8.677.000.000
- Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama senilai Rp 7.581.000.000
- Kendaraan Bermotor PT Sarana Jambi Utama senilai Rp 4.505.000.000
- Mesin dan Peralatan atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 4.462.000.000

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 44.000.000.000 dan nihil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pengajuan Kredit No.B.351KC-XIV/AD/01/10, PT Jaya Teknik Indonesia (JTN), mendapat fasilitas pinjaman kredit berupa:

Jenis fasilitas	:	Kredit Modal Kerja
Plafon	:	Rp 12.000.000.000
Tingkat Bunga	:	12,5% per tahun
Provisi	:	0,5%
Jangka Tempo	:	24 Februari 2011

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 2.290.282.362 dan nihil.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pengajuan Kredit No.147/OL/SW/JKTIV/VII/04, PT Jaya Celcon Prima (JCP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI mendapat fasilitas pinjaman kredit berupa:

- a. Jenis fasilitas : Pinjaman Investasi
Plafon : Rp 7.000.000.000
Jangka Waktu : 12 bulan (sampai dengan Desember 2009)
- b. Jenis fasilitas : Bank Garansi
Plafon : Rp 4.000.000.000
Jangka Waktu : 18 bulan (sampai dengan Desember 2009)

Kedua fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan 1 unit tanah/bangunan pabrik dengan SHGB No.38 dan HGB No.2.

Merchant Traders Investments

PT Jaya Celcon Prima (JCP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI memperoleh pinjaman dari PT Bank Jaya yang saat ini telah diambil alih oleh pemerintah dan telah di merger dengan PT Bank Danamon. Berdasarkan surat dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 4157/AMK-PAK I/BPPN/1002 tanggal 9 Oktober 2002, hutang tersebut telah beralih kepada Elsikon Pte Ltd, yang beralamat di 5 Shenton Way #37-02 UIC Building, Singapore.

BPPN dan pembeli hutang telah menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Piutang pada tanggal 6 September 2002 yang dilegalisasi oleh Notaris Rachmat Santosa, SH, di Jakarta dengan No. Legalisasi 25.197/2002/Leg ("AJBP") yang kemudian sesuai perjanjian pengalihan piutang (*cessie*) No. 32 tanggal 13 Nopember 2002 bahwa Merchant Traders Investments (MTI), suatu perseroan yang didirikan di Negara Republik Liberia dan berkantor di 80 Broad Street, Monrovia, Liberia mempunyai hak piutang sebesar Rp 5.321.179.280.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di desa Cibadak, Kabupaten Tangerang sesuai dengan Hak Guna Bangunan No. 2 atas nama PT Prima Gapura Celcon Gas Beton Indonesia, mesin-mesin perusahaan dan jaminan pribadi dari para pemegang saham JCP.

Saldo hutang kepada MTI pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.491.093.963 dan Rp 2.262.039.807.

25. Hutang Sewa Guna Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	7,616,988,213	11,281,983,208
Pihak Ketiga		
PT Oto Multi Artha	33,858,639	97,182,667
Sub Jumlah	<u>7,650,846,852</u>	<u>11,379,165,875</u>
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	4,526,483,314	4,386,001,420
Pihak Ketiga		
PT Oto Multi Artha	33,858,639	37,350,660
Sub Jumlah	<u>4,560,341,953</u>	<u>4,423,352,080</u>
Jumlah Hutang Sewa Guna Usaha	<u><u>3,090,504,899</u></u>	<u><u>6,955,813,795</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Perjanjian Leasing No. LA 2007 - 002
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 8 Unit Yale Forklift & 1 Unit Manitou Terrain Telescopic Handler |
| Nilai Perolehan | : IDR 1,830,992,360 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 1,647,000,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 183,992,360 |
| Suku Bunga | : 13% per tahun |
| Jangka Waktu | : 22 Juni 2007 - 21 Juni 2010 (36 bulan) |
- (ii) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 003
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 8 Unit Yale Forklift |
| Nilai Perolehan | : IDR 1,812,554,380 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 1,450,000,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 362,554,380 |
| Suku Bunga | : 10,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : 14 Mei 2008 - 13 Mei 2011 (36 bulan) |
- (iii) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 005
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 2 unit Mitsubishi Fuso & tangki |
| Nilai Perolehan | : IDR 635,000,000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 571,500,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 63,500,000 |
| Suku Bunga | : 11% per tahun |
| Jangka Waktu | : 17 Juli 2008 - 16 Juli 2011 (36 bulan) |

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

- (iv) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 006
- | | |
|------------------------|---|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 5 Toyota Kijang, 1 Truk Nissan Diesel & 1 Mitsubishi FE71MT |
| Nilai Perolehan | : IDR 1,011,400,000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 910,260,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 101,140,000 |
| Suku Bunga | : 11% per tahun |
| Jangka Waktu | : 17 Juli 2008 - 16 Juli 2011 (36 bulan) |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Kenrope Utama (KU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(v) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 3 unit truk & 5 tangki LPG
Nilai Perolehan	: IDR 3,970,200,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 3,176,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 794,200,000
Suku Bunga	: 10,5% per tahun
Jangka Waktu	: 5 Juni 2008 - 5 Juni 2011 (36 bulan)

PT Toba Gena Utama (TGU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(vi) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 007	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 4 unit Truk Mitsubishi plus tanki
Nilai Perolehan	: IDR 1,177,500,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,059,750,000
Uang Tanggungan	: IDR 117,750,000
Suku Bunga	: 11% per tahun
Jangka Waktu	: 17 Juli 2008 - 17 Juli 2011 (36 bulan)

JB1 memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(vii) Perjanjian Leasing No. LA 2009 - 001	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Spinning
Nilai Perolehan	: IDR 1,375,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,237,500,000
Uang Tanggungan	: IDR 57,200,000
Suku Bunga	: 15% per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

Berdasarkan perjanjian di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan dengan harga jual sebesar Rp 1.375.000.000

(viii) Perjanjian Leasing No. LA 2009 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Spinning
Nilai Perolehan	: IDR 2,145,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,930,500,000
Uang Tanggungan	: IDR 214,500,000
Suku Bunga	: 13% per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

Berdasarkan perjanjian di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan dengan harga jual sebesar Rp 2.145.000.000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

(ix) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 009	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Boiller
Nilai Perolehan	: IDR 572,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 514,800,000
Uang Tanggungan	: IDR 57,200,000
Suku Bunga	: 14% per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

Berdasarkan perjanjian di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan dengan harga jual sebesar Rp 572.000.000

(x) Perjanjian Leasing No. 10-024-07-02782	
Perusahaan Financing	: PT Oto Multi Artha
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Toyota Kijang Innova
Nilai Perolehan	: IDR 165,550,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 132,440,000
Suku Bunga	: 13,61% per tahun
Jangka Waktu	: 36 bulan

(xi) Perjanjian Leasing No. LA 2006 - 005	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Boiller
Nilai Perolehan	: IDR 1,089,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 980,100,000
Uang Tanggungan	: IDR 108,900,000
Tingkat Suku Bunga	: BI rate + 4% per tahun
Jangka Waktu	: 48 bulan

Berdasarkan perjanjian (x) di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan dengan harga jual sebesar Rp 1.089.000.000.

(xii) Perjanjian Leasing No. CF-024-06-02002	
Perusahaan Financing	: PT Oto Multi Artha
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Toyota Kijang Innova
Nilai Perolehan	: IDR 160,300,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 128,240,000
Suku Bunga	: 10,39% per tahun
Jangka Waktu	: 36 bulan

(xiii) Perjanjian Leasing No. 01.100.106.00.127725.1	
Perusahaan Financing	: PT Astra Sedaya Finance
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Isuzu Panther
Nilai Pembiayaan	: IDR 166,428,000
Suku Bunga	: 10,39% per tahun
Jangka Waktu	: 36 bulan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

JDC memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(xiv) Perjanjian Leasing No. LA 2006 - 003	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin & Peralatan
Nilai Perolehan	: IDR 581,868
Nilai Pembiayaan	: IDR 467,570
Uang Tanggungan	: IDR 114,298
Nilai Sisa (Opsi Pembelian)	: IDR 114,298
Suku Bunga	: 8% per tahun
Jangka Waktu	: 22 Juni 2006 - 22 Juni 2011 (60 bulan)

Berdasarkan perjanjian di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan pabrik concrete dengan harga jual USD 581,868.

Berdasarkan pada perjanjian tersebut, nilai sisa (Opsi Pembelian) dijadikan sebagai tanggungan/security deposit. Perusahaan mencatat uang tanggungan sebesar USD 114,298 pada aktiva lain-lain.

26. Laba Ditangguhkan

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aktiva tetap perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa guna usaha *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunausahakan.

	2010 Rp	2009 Rp
Laba Ditangguhkan	6,118,492,864	5,919,092,858
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	<u>(4,400,129,575)</u>	<u>(3,097,975,023)</u>
Jumlah	<u><u>1,718,363,289</u></u>	<u><u>2,821,117,835</u></u>

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo Awal	4,069,359,545	2,782,248,332
Amortisasi selama Tahun Berjalan	<u>330,770,030</u>	<u>315,726,691</u>
Saldo Akhir	<u><u>4,400,129,575</u></u>	<u><u>3,097,975,023</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2010		Jumlah Modal Disetor Rp
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	
PT. Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.65%	198,591,755,000
Ir. Ciputra	65,105,760	2.22%	6,510,576,000
PT. Budimulia Investama	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
Ir. Soekrisman	29,597,070	1.01%	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29,504,760	1.01%	2,950,476,000
Melliani Florence Wisnu H.	18,935,520	0.65%	1,893,552,000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Alex Purnawan	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Indra Satria, SE	4,861,210	0.17%	486,121,000
Drs. H. Moh. Slamet B	4,054,730	0.14%	405,473,000
Henny Subrata, SH	3,564,880	0.12%	356,488,000
Sukardjo H.S, SH	3,327,040	0.11%	332,704,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3,277,250	0.11%	327,725,000
Ir. Susilo Dewanto	1,133,670	0.04%	113,367,000
Tatit Dharmawati	1,567,480	0.05%	156,748,000
Ir. Arifin Pontas	1,222,130	0.04%	122,213,000
Dorothea Samola	876,140	0.03%	87,614,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435,870	0.01%	43,587,000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435,870	0.01%	43,587,000
Umar Ganda	433,810	0.01%	43,381,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34,620	0.00%	3,462,000
Okky Dharmosetio	34,620	0.00%	3,462,000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	160	0.00%	16,000
Deltaville Investment Ltd	284,100,525	9.68%	28,410,052,500
Publik	390,670,530	13.31%	39,067,053,000
Jumlah	2,935,533,575	100.00%	293,553,357,500

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	2009		
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.65%	198,591,755,000
Ir. Ciputra	65,105,760	2.22%	6,510,576,000
PT. Budimulia Investama	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
Ir. Soekrisman	29,597,070	1.01%	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29,504,760	1.01%	2,950,476,000
Melliani Florence Wisnu H.	18,935,520	0.65%	1,893,552,000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Alex Purnawan	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Indra Satria, SE	4,861,210	0.17%	486,121,000
Drs. H. Moh. Slamet B	4,054,730	0.14%	405,473,000
Henny Subrata, SH	3,564,880	0.12%	356,488,000
Sukardjo H.S, SH	3,564,540	0.12%	356,454,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3,277,250	0.11%	327,725,000
Ir. Susilo Dewanto	1,574,670	0.05%	157,467,000
Tatit Dharmawati	1,567,480	0.05%	156,748,000
Ir. Arifin Pontas	1,222,130	0.04%	122,213,000
Dorothea Samola	876,140	0.03%	87,614,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435,870	0.01%	43,587,000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435,870	0.01%	43,587,000
Umar Ganda	433,810	0.01%	43,381,000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	256,160	0.01%	25,616,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34,620	0.00%	3,462,000
Okky Dharmosetio	34,620	0.00%	3,462,000
Deltaville Investment Ltd	284,100,525	9.68%	28,410,052,500
Publik	389,736,030	13.28%	38,973,603,000
Jumlah	2,935,533,575	100.00%	293,553,357,500

28. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No.119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi Mandatory Convertible Bond Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing-masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

29. Dividen

Pada tahun 2009 Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 30.823.102.538 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Mei 2009 yang diaktakan dengan akta Notaris Wahyu Nurani, SH. No. 4 mengenai persetujuan pembagian dividen 30,20 % dari laba bersih tahun 2008.

30. Pendapatan Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	245,518,679,840	152,375,355,326
Penjualan Barang Dagang		
Aspal	64,937,846,659	136,042,685,696
Handling Equipment	3,824,127,285	6,030,871,582
Gas/Tangki Elpiji	110,065,866,746	108,230,280,707
Pile & Beton pracetak	78,384,813,653	57,119,503,548
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	14,823,507,761	9,503,928,043
Jumlah	<u>517,554,841,944</u>	<u>469,302,624,902</u>

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 37.163.484.636 dan Rp 48.831.656.180.

31. Harga Pokok Pendapatan

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	216,518,815,711	121,350,208,345
Penjualan Barang Dagang		
Aspal	57,017,623,439	115,757,649,263
Handling Equipment	2,914,465,963	3,976,340,241
Gas/Tangki Elpiji	98,530,284,009	93,072,260,070
Pile & Beton pracetak	56,764,038,506	46,186,039,780
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	10,597,867,508	7,566,689,002
Jumlah	<u>442,343,095,136</u>	<u>387,909,186,701</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

32. Beban Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
BEBAN PENJUALAN		
Angkut	10,933,686,789	8,602,206,148
Pemasaran	665,911,663	1,478,702,239
Pemancangan	131,412,106	776,352,573
Sub Jumlah	<u>11,731,010,558</u>	<u>10,857,260,960</u>
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Beban Pegawai	20,034,414,601	17,068,691,479
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	5,470,028,892	7,327,713,027
Beban Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 15)	4,051,371,180	3,463,533,598
Beban Perjalanan Dinas	2,598,458,181	2,203,552,872
Beban Kantor	977,276,157	946,619,760
Beban Asuransi	896,431,931	539,757,349
Beban Rumah Tangga	628,305,473	517,377,441
Beban Jasa Profesional	540,624,774	457,848,684
Beban Pendidikan	502,973,070	218,683,401
Air, Listrik dan Gas	451,252,440	491,764,556
Iuran dan Izin	446,650,100	301,770,704
Pos, Telepon dan Telex	429,506,617	410,951,188
Alat Tulis dan Cetak	309,468,750	234,819,760
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	296,555,654	168,926,414
Representasi dan Jamuan Tamu	233,608,639	389,987,548
Beban Masuk Bursa	143,350,000	--
Beban Lain-lain	640,876,173	497,062,111
Sub Jumlah	<u>38,651,152,632</u>	<u>35,239,059,892</u>
Jumlah	<u>50,382,163,190</u>	<u>46,096,320,852</u>

33. Pendapatan (Beban) Lain-Lain

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Giro dan Bunga Deposito	3,338,068,304	2,325,246,389
Laba (Rugi) Kurs - Bersih	422,171,783	(1,031,866,040)
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 27)	330,770,025	315,726,691
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	250,723,099	109,242,232
Sewa	46,358,375	39,352,375
Management Fee (Billing Rate)	11,818,182	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi	(17,670,201)	--
Beban Provisi Bank	(18,497,367)	(45,491,379)
Penghapusan Aktiva Tetap	(54,313,875)	--
Laba (Rugi) dari Investasi	(83,250,000)	--
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(100,000,000)	--
Beban Administrasi Bank	(126,365,243)	(124,335,154)
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Ragu-ragu	(200,000,000)	--
Denda dan Bunga Pajak	(287,990,738)	(38,441,752)
Amortisasi <i>Goodwill</i>	(387,342,823)	(387,342,823)
Beban Bunga - Bersih	(3,314,733,875)	(3,571,356,034)
Lain-lain - Bersih	(232,883,833)	(41,082,767)
Jumlah	<u>(423,138,187)</u>	<u>(2,450,348,262)</u>

34. Laba Bersih per Saham Dasar

	2010 Rp	2009 Rp
Laba Per Saham Dasar		
Laba Bersih	13,209,724,714	20,708,818,695
Saham Beredar (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar	<u>2,935,533,575</u>	<u>2,935,533,575</u>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	<u>2,935,533,575</u>	<u>2,935,533,575</u>
Laba per Saham Dasar (Rp)	4.50	7.05

35. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan perusahaan anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan perusahaan anak telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo kewajiban program imbalan kerja sampai pada 31 Maret 2010 dan 2009 mengacu pada hasil perhitungan manajemen sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

36. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan perusahaan anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Piutang Usaha		
PT Ciputra Adigraha	8,490,862,000	--
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	4,339,510,225	17,069,137,100
PT Metropolitan Land	1,558,286,488	70,421,175
PT Metropolitan Kentjana Tbk	826,013,645	1,794,134,873
PT Jaya Real Property, Tbk	775,845,039	22,417,187,846
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	519,343,661	1,044,710,997
PT Bumi Serpong Damai	102,916,000	913,274,588
PT Ciputra Sentra	53,815,164	50,372,508
PT Ciputra Semarang	14,646,720	--
PT Taman Impian jaya Ancol	14,162,500	--
PT Ciputra Residence	11,671,402	276,458,755
Hotel Ciputra	9,887,500	10,018,750
PT Industri Tata Udara	4,451,500	4,485,100
PT Jaya Land	531,226	94,706,230
PT Alam Karya Cipta Selaras	--	4,758,418
Yayasan Pendidikan Jaya	--	2,178,000
PT Puri Brasali Realtindo	--	1,880,349
Sub Jumlah	<u>16,721,943,070</u>	<u>43,753,724,689</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Proyek Substruktur Ciputra World	14,940,929,781	--
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	5,599,280,821	8,418,373,561
Proyek The Bukit Ancol	3,074,192,172	--
Proyek Bintaro Jaya	2,144,795,190	883,562,265
Proyek Underpass Arteri Row 50 2	1,867,735,631	--
Proyek PIGA 3	1,803,671,806	--
Proyek Jalan Parang Tritis Segmen 2 & 3	1,105,361,259	1,717,410,243
Proyek Menara Cordova	129,885,647	6,817,500
Proyek Gedung Jaya	106,180,000	3,812,204
Proyek Reklamasi Ancol	63,198,308	--
Proyek Discovery Bintaro	56,254,600	56,254,600
Proyek Bumi Serpong Damai	45,294,633	76,305,000
Proyek Senen Big Tenant	25,797,949	--
Proyek Jaya Land	21,500,000	13,567,250
Proyek Ciputra Sentra	17,671,498	17,671,498
Proyek Citra Raya	11,434,850	76,064,400
Proyek KWK PLN	9,466,200	--
Proyek Gelanggang Samudra Ancol	5,500,000	15,747,000
Proyek Taman Impian Jaya Ancol	5,150,000	--
Proyek AGPI 3	4,989,400	--
Proyek Mal Metropolitan	4,546,850	--
Proyek Graha Raya Bintaro	1,461,250	135,035,500
Proyek Bintaro Plaza	557,500	23,503,865
Proyek Sekolah Global Jaya	394,800	--
Proyek Jalan Segmen 4 & 5 Row 50	--	841,736,490
Proyek KWK Jakarta Selatan	--	534,333,651
Proyek SMA Unggulan	--	391,160,356
Proyek Bukit Menteng Bintaro	--	86,261,500
Proyek Dispora	--	52,113,193
Proyek Slipi Jaya Plaza	--	8,863,641
Proyek KWK Jakarta Timur	--	8,553,437
Proyek Mall Ciputra	--	8,550,000
Sub Jumlah	<u>31,045,250,145</u>	<u>13,375,697,154</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Piutang Lain Lain		
Proyek Kerjasama Operasi		
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Semarang Demak)	5.563.207.802	950.776.900
JO Jaya Konstruksi BBS (Proyek Apartemen Pondok Indah)	2.201.992.593	2.609.806.668
JO Jaya Waskita (Proyek Jl Pangkalan Lada Pangkalan Bun)	1.216.367.980	397.572.536
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Tohpati Kusumba, Bali)	920.658.773	--
JO Jaya Gragasi (Proyek Jl Sekayu MangunJaya)	183.062.405	498.347.002
JO Jaya Asiana Tecnology (Proyek Trashrack Kali Ciliwung)	130.510.202	121.415.028
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	52.756.607	1.178.283.905
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Koridor 9)	1.795.360	24.271.871
JO Jaya Satwiga (Proyek Jl Kerang Segendang Tanjung Aru III)	668.812	22.414.287
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	--	1.094.404.015
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp Rambutan Kp Melayu)	--	15.660.100
JO Jaya Konstruksi (Proyek Gedung SMA Unggulan)	--	12.151.521
PT Jaya Construction Management	2.975.820	36.158.375
Sub Jumlah	<u>10.273.996.354</u>	<u>6.961.262.208</u>
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi		
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	9.529.132.539	600.000.000
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Lolowau Teluk Dalam)	9.228.212.273	1.580.000.000
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Lahusa Gomo Nias)	6.562.500.000	--
JO Jaya Statika (Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan)	105.052.600	--
JO Waskita Jakon Bumi Redjo (Proyek Jl Pati Rembang)	45.520.487	45.520.487
JO Jaya Wijaya Karya (Proyek Jl Pangkalan Lada)	25.281.402	--
KSO - SWRO Ancol	18.557.887	--
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Semarang Demak)	--	2.750.000.000
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Koridor 9)	--	2.183.212.503
JO Jaya Konstruksi BBS (Proyek Apartemen Pondok Indah)	--	2.000.000.000
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Tohpati Kusumba, Bali)	--	234.274.796
Jumlah	<u>25.514.257.188</u>	<u>9.393.007.786</u>
Aktiva Lain lain		
Security Deposit - Sewa Guna Usaha		
PT Jaya Fuji Leasing	2.173.856.009	2.302.796.890
Jumlah	<u>2.173.856.009</u>	<u>2.302.796.890</u>
Hutang Usaha		
PT Jaya Readymix	1.575.141.443	2.002.758.793
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	1.360.000	--
PT Industri Tata Udara	--	643.360.511
PT Jaya Celcon	--	121.238.150
Sub Jumlah	<u>1.576.501.443</u>	<u>2.767.357.454</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Kelebihan Penagihan Atas Pengakuan Pendapatan		
Kontrak Konstruksi		
PT Ciputra Sentra	568,989,200	--
PT Metropolitan Kentjana Tbk	86,733,710	1,213,296
Hotel Ciputra	30,833,335	5,833,334
PT Ciputra Semarang	11,565,200	--
PT Jaya Real Property Tbk	--	603,511,656
PT Bumi Serpong Damai	--	21,620,000
Sub Jumlah	<u>698,121,445</u>	<u>632,178,286</u>
Hutang Lain Lain		
Yuwono Kolopaking	4,160,000,000	2,560,000,000
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Lahusa Gomo, Nias)	1,014,802,408	--
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Lolowau Teluk Dalam)	620,694,488	--
JO Jaya Statika (Proyek Jl Baso Payakumbuh)	394,983,081	256,551,601
JO Waskita Jaya Bumi (Proyek Jl Pati Rembang)	91,040,993	--
JO Jaya Konstruksi (Proyek Gedung SMA Unggulan)	77,965,201	--
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Sumbawa PAL IV KM70)	23,886,865	--
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Tohpati Kusumba, Bali)	--	331,096,112
Sub Jumlah	<u>6,383,373,036</u>	<u>3,147,647,713</u>
Pendapatan Diterima Dimuka		
Proyek Substruktur Ciputra World	2,349,812,000	--
PT Jaya Real Property	--	3,892,156,598
PT Jaya Construction Management	--	36,152,375
Sub Jumlah	<u>2,349,812,000</u>	<u>3,928,308,973</u>
Hutang Sewa Guna Usaha		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	<u>7,616,988,213</u>	<u>11,281,983,208</u>
Sub Jumlah	<u>7,616,988,213</u>	<u>11,281,983,208</u>
Pendapatan Usaha		
PT Ciputra Adigraha	26,361,129,484	--
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	2,753,466,885	13,635,000
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	2,561,330,250	9,918,420,000
PT Metropolitan Land	2,256,621,013	104,869,250
PT Jaya Real Property, Tbk	1,988,487,231	30,534,421,400
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	665,414,193	3,310,030,094
PT Pembangunan Jaya	450,750,000	46,250,000
PT Bumi Serpong Damai	63,400,000	833,657,103
PT Ciputra Sentra	39,913,200	8,405,588
PT Jaya Land	7,800,000	72,942,245
PT Taman Impian Jaya Ancol, Tbk	7,725,000	--
Hotel Ciputra	4,375,000	4,375,000
Ciputra Semarang	1,750,000	--
Yayasan Pendidikan Jaya	1,322,380	1,980,000
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	--	3,910,028,500
PT Ciputra Residence	--	48,924,000
PT Alam Karya Ciptaselaras	--	23,718,000
Jumlah	<u>37,163,484,636</u>	<u>48,831,656,180</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Transaksi Eliminasi		
AKTIVA		
Piutang Usaha	(1,838,843,517)	(8,741,435,926)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	(5,405,693,788)	--
Piutang Lain-lain	(785,474,750)	(3,964,445,967)
Piutang Hubungan Istimewa	--	(60,331,438,054)
Penyertaan	(474,695,236,884)	(350,382,075,429)
Goodwill	26,297,710,509	27,847,081,800
Jumlah Aktiva	<u>(456,427,538,430)</u>	<u>(395,572,313,576)</u>
KEWAJIBAN		
Hutang Usaha	609,913,865	377,216,810
Hutang Lain-lain	785,474,750	4,527,390,741
Biaya Masih Harus Dibayar	6,634,623,441	8,332,712,396
Hutang Hubungan Istimewa	--	59,800,000,000
Jumlah Kewajiban	<u>8,030,012,056</u>	<u>73,037,319,947</u>
Hak Minoritas	2,529,383	678,383,364
EKUITAS		
Modal Saham	442,776,341,752	302,589,303,237
Laba (Rugi) Berjalan	5,618,655,239	19,267,307,028
Jumlah Ekuitas	<u>448,394,996,991</u>	<u>321,856,610,265</u>
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	<u>456,427,538,430</u>	<u>395,572,313,576</u>
LABA (RUGI) PERUSAHAAN		
Pendapatan Usaha	6,766,418,058	15,982,739,381
Harga Pokok Pendapatan	(7,216,418,058)	(16,762,739,381)
Pendapatan (Beban Lain-lain)		
Pendapatan Lain-lain	450,000,000	2,468,871,692
Beban Lain-lain	387,342,823	(1,301,528,869)
Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Anak	5,215,748,171	18,860,528,048
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	15,564,245	19,436,157
Laba Bersih	<u>5,618,655,239</u>	<u>19,267,307,028</u>

Piutang kepada JO merupakan piutang atas bagian dari hasil keuntungan Perusahaan yang belum dibayarkan oleh proyek kerjasama operasi.

Hutang kepada Dr. Ir. Yuwono Kolopaking, pemegang saham minoritas perusahaan anak (KU) dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI, dikenakan bunga pada tahun 2010 dan 2009 berkisar antara 11,05% - 14,25%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Hubungan dan Sifat saldo akun transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	Alam Karya Cipta Selaras	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
2	Bumi Serpong Damai	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
3	Ciputra Residence	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
4	Ciputra Sentra	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
5	Damai Indah Golf	Afiliasi	Penyertaan Saham
6	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Afiliasi	Piutang Lain-lain
7	Hotel Ciputra	Afiliasi	Piutang Usaha
8	Industri Tata Udara	Afiliasi	Piutang Usaha, Penyertaan Saham Hutang Usaha, Beban Kontrak
9	Jakarta Tollroad Development	Afiliasi	Penyertaan Saham
10	Jasindo Sarana Graha	Afiliasi	Piutang Usaha
11	Jaya Construction Management	Afiliasi	Piutang Lain-lain
12	Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi	Aktiva Lain-lain, Hutang Sewa Guna Guna
13	Jaya Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
14	Jaya Obayashi	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
15	Jaya Readymix	Afiliasi	Hutang Usaha
16	Jaya Real Property	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
17	Jaya Sarana Pratama	Afiliasi	Penyertaan Saham
18	Jatra Niaga Pratama	Afiliasi	Penyertaan Saham
19	Jayagas Teknik Prima	Afiliasi	Penyertaan Saham
20	JO Jaya Asiana Technologies	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
21	JO Jaya Bangun Cipta	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
22	JO Jaya Duta Graha	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
23	JO Jaya Gragasi	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
24	JO Jaya Konstruksi	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
25	JO Jaya Konstruksi BBS	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
26	JO Jaya Lampiri	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
27	JO Jaya Satwiga	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
28	JO Jaya Statika	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
29	JO Jaya Waskita	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
30	Metropolitan Kentjana	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
31	Metropolitan Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
32	Mitra Kerta Raharja	Afiliasi	Penyertaan Saham
33	Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Afiliasi	Hutang Usaha
34	Pembangunan Jaya	Afiliasi	Pemegang Saham
35	Pembangunan Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
36	Puribrasali Realtindo	Afiliasi	Pendapatan Usaha
37	Taman Impian Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
38	Yayasan Jaya Raya	Afiliasi	Pendapatan Usaha
39	Ciputra Adigraha	Afiliasi	Pendapatan Usaha

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

37. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Gedung Kantor DPRD Inhil Riau	40,771,580,048	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Indragiri Hilir	12/12/2006	12/12/2008
2	Busway Koridor 9	35,483,750,034	Dinas Pekerjaan Umum DKI	8/31/2007	8/12/2008
3	Gedung SMA Unggulan	47,064,500,000	Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi DKI	10/4/2007	7/30/2008
4	Apartemen Pondok Indah 3 - JO	25,728,864,360	PT Metropolitan Kentjana Tbk	10/5/2007	3/28/2009
5	Jl Mandriehe - Sirombu Nias	21,796,920,909	BRR Perumahan dan Infrastruktur Kab. Nias	10/31/2007	10/31/2008
6	Jl Semarang Demak - JO	80,426,753,494	Dinas Pekerjaan Umum RI	11/30/2007	11/19/2009
7	Jl Karang Ampel Cirebon - JO	59,726,304,365	Dinas Pekerjaan Umum RI	11/30/2007	11/19/2009
8	Banjir Kanal Timur	130,395,324,267	Dinas Pekerjaan Umum Dirjen Sumber Daya Air	12/3/2007	11/22/2009
9	Gedung Serbaguna Berau	18,065,167,951	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Berau	12/5/2007	9/30/2008
10	Kantor Bupati Tanah Bumbu	45,575,094,371	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Tanah Bumbu	12/5/2007	2/27/2009
11	Sayap Belakang Gedung KWK Jaksel III	132,600,000,000	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	12/7/2007	6/19/2009
12	Gedung KWK Jaktim Blok C & D III	119,409,887,083	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	12/7/2007	6/19/2009
13	Kantor Bupati Kep. Riau	234,902,844,545	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau	12/15/2007	6/1/2010
14	Sarana Busway Koridor 9	123,337,372,000	Dinas Perhubungan DKI	12/27/2007	8/28/2008
15	Jl Lolowau Teluk Dalam	65,469,330,570	Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	2/25/2008	2/24/2009
16	Jl Santan Bontang VII	111,611,990,001	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	3/10/2008	10/20/2008
17	Jl Muara Laung - Tb Lahung	21,564,290,000	Departemen PU Dirjen Bina Marga Kalimantan Tengah	4/8/2008	12/4/2008
18	Jl Payakumbuh Pangkalan	33,077,744,000	SNVT Pemb. Jalan & Jembatan Sumatera Barat	4/11/2008	8/19/2008
19	Jl Pati Rembang	29,436,587,910	Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia	4/11/2008	11/2/2009
20	Jl KM50 - Puruk Cahu	11,536,027,273	Departemen PU Dirjen Bina Marga	4/14/2008	12/9/2008
21	Jl Geumpang - Tutut	48,248,311,458	Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	4/21/2008	4/21/2009
22	Gedung Senen Jaya Blok IV	56,382,741,303	PT Jaya Real Property Tbk	5/15/2008	5/15/2009
23	Jl Pangkalan Lada	5,905,427,904	SNVT Pemb. Jalan & Jembatan Kalimantan Tengah	5/23/2008	2/7/2010
24	Gerbang Tol Pondok Gede	151,968,886,364	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	6/23/2008	3/20/2009
25	Jl Segmen 4 & 5 Row 50	2,080,792,000	PT Jaya Real Property Tbk	7/9/2008	10/14/2008
26	Rusun Cakung Barat II	16,520,181,818	DPP DKI Jakarta	8/11/2008	12/15/2008
27	Trash Rack Kali Ciliwung	9,770,048,000	DPU Dirjen Cipta Karya	8/11/2008	12/19/2008
28	Hotmix Jl Semarang Demak	7,542,805,585	JK - Duta Graha	9/1/2008	11/30/2009
29	Drainase Lhokseumawe	104,423,897,273	Procurement Committee for Water & Sanitation	9/1/2008	2/23/2010
30	Jl Kemang Cs	2,229,143,170	Sudin PU - Jaksel	9/10/2008	11/23/2008
31	Jl Gandaria Cs	2,303,653,000	Sudin PU - Jaksel	9/10/2008	11/23/2008
32	Jl Parang Tritis Segmen 2 & 3	24,555,084,858	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	9/10/2008	3/10/2009
33	Jl Lahusa - Gomo Nias	59,409,818,428	Procurement Committee for Water & Sanitation	9/11/2008	12/4/2009
34	Tutup Lubang Jl DKI	36,875,777,273	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	10/20/2008	9/4/2009
35	Bandara Pulau Panjang	10,213,517,273	Pemerintah Kab. Administrasi Kepulauan Seribu	11/5/2008	12/20/2008
36	Pemel. Jl Lingkar Kudus	35,480,792,613	Kuasa Pengguna Anggaran/Kepala SNVT Tertentu Preservasi Jalan	11/26/2008	11/9/2010
37	Normalisasi Kali Sabi	63,000,380,000	DPU Dirjen Sumber Daya Air Satker NVT Sumber Daya Air Ciliwung	12/3/2008	7/20/2010
38	Jl Tohpati - Kusumba Bali	90,409,714,648	DPU Dirjen Bina Marga Satker Non Vertikal Tertentu Pemb. Jalan & Jembatan	12/5/2008	12/5/2010
39	GOR Sarolangun	61,663,909,091	Dinas Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Kab. Sarolangun	12/9/2008	4/3/2010
40	Utility PLTU 1 Banten	15,024,633,000	PT Rekayasa Industri	2/24/2009	9/23/2009
41	By Pass Sumbawa Besar	65,010,404,770	Bendahara SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Sumbawa	3/5/2009	8/26/2010
42	Jl Bontang Sangatta I	8,667,067,225	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Kaltim	3/11/2009	10/6/2009
43	Jl Bontang Sangatta II	8,697,756,197	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Kaltim	3/11/2009	10/6/2009
44	Jl KM50 - Puruk Cahu II	12,429,098,182	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalteng	3/14/2009	11/8/2009
45	Jl Sicincin Malalak	21,545,116,364	Bendahara Pengeluaran Dinas Prasarana Jalan & Tarkim	5/5/2009	10/11/2010
46	Pemeliharaan Tol Ciawi	19,021,645,455	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5/12/2009	11/8/2010
47	Pemeliharaan Tol Kanci	5,843,399,016	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	6/3/2009	10/31/2009
48	Perawatan Jl Jakpus Zona 2	17,914,227,273	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	6/4/2009	10/2/2009
49	Tol Tangerang Merak	15,272,727,273	PT Marga Mandala Sakti	6/4/2009	1/4/2010
50	Tol Tangerang Merak II	14,090,909,091	PT Marga Mandala Sakti	6/4/2009	1/4/2010
51	Jl Bontang Sangatta III	11,527,636,364	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Kaltim	6/17/2009	11/23/2009
52	Substruktur Ciputra World	61,753,283,000	PT Ciputra Adigraha	6/29/2009	9/26/2009
53	Gedung Mess Penghubung Aceh	59,887,493,274	Bendahara Pengeluaran Kantor Penghubung Pemereintah Aceh	6/29/2009	9/26/2009
54	Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	15,303,515,455	PT Jasa Marga (Persero)	6/18/2009	12/15/2009
55	Pemeliharaan Tol Ulujami	4,143,009,091	PT Jasa Marga (Persero)	6/19/2009	9/17/2009
56	Jl Muara Teweh - Puruk Cahu	12,940,909,091	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalteng I	7/11/2009	12/18/2009
57	Jl Muara Laung - TB Lahung 2	11,462,863,636	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalteng I	7/11/2009	12/18/2009
58	Gedung Bandara Fisabilillah	38,473,909,091	PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Fisabilillah	7/31/2009	5/27/2010
59	Jl Kanci - Losari	28,981,814,692	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Provinsi Jawa Barat	8/10/2009	12/15/2009
60	Jl Pamanukan - Lohbener	26,448,702,802	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Provinsi Jawa Barat	8/10/2009	12/16/2009
61	Gedung Kantor DPRD Sumut	155,643,128,182	Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara	9/4/2009	11/27/2010
62	Saringan Sampah Cipinang	19,643,476,364	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	8/27/2009	12/15/2009
63	Pengerukan Sungai Jakpus	21,404,599,091	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	9/14/2009	12/15/2009
64	Break Water Muara Angke	66,538,842,727	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	9/24/2009	12/15/2009
65	Jalan Sumbawa Paliv Km70	72,802,136,500	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Sumbawa	12/9/2009	9/12/2011
66	Gedung DPRD & Balai Kota DKI	356,277,295,591	Dinas Perumahan dan Gedung Pemda Provinsi DKI Jakarta	12/31/2009	12/15/2012
67	Jalan Bontang Sangatta IV	11,189,763,636	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Timur	2/9/2010	11/5/2010
68	Jalan Bontang Sangatta V	11,189,239,091	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Timur	2/9/2010	11/5/2010
69	Underpass Arteri Row50	2,350,709,000	PT Jaya Real Property Tbk	1/27/2010	4/27/2010
70	Tanggul Jedid Ancol Timur	37,987,000,000	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	3/1/2010	8/28/2010

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 September 2008, sesuai dengan addendum III atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No. 02 Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 1 Oktober 2008 sampai dengan 1 Oktober 2009, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2009, sesuai dengan addendum VI atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006. Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2010, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp 300.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan sebagai bank garansi untuk Jaminan Tender, jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan *Counter Guarantee*, Bank Garansi untuk Proyek *Joint Operation* dan *Standby Letter of Credit*

c. Fasilitas *Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada 20 November 2008, sesuai dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KC-CRO/54/PK-KMK/2008 No 03, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional (switchable) Fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp 100.000.000.000 untuk periode 20 November 2008 sampai dengan 1 Oktober 2009.

Sehingga total Fasilitas Non Cash Loan dan Cash Loan dari PT Bank Mandiri (Perseroan) Tbk menjadi sebesar Rp 200.000.000.000. Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2010.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain:

- a) Agunan utama berupa Piutang dagang yang ada dan akan ada dengan nilai penjaminan sebesar 150% dari plafond Non Cash Loan atau sebesar Rp 600.000.000.000.
- b) 2 (dua) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m², terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m², terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.

d. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loan* PT Bank Capital.

Pada tanggal 25 Mei 2008, sesuai dengan Perjanjian Perpanjangan Waktu Garansi Bank No. 060/BG-P/BCI-KP/V/2009 Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 6 Juni 2008 sampai dengan 6 Juni 2010.

Fasilitas tersebut digunakan sebagai bank garansi untuk Jaminan Tender, jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan *Counter Guarantee*, Bank Garansi untuk Proyek *Joint Operation* dan *Standby Letter of Credit*.

e. Fasilitas Bank Garansi PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 25 Oktober 2007, sesuai dalam Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 391/JKBT/07 dan telah diaktan notaris Hana Tresna Widjaja, SH No. 35 tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas Garansi Bank untuk periode 12 Desember 2007 sampai dengan 12 Desember 2008, dengan nilai fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000.

Pada bulan Mei 2009, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 12 Desember 2008 sampai dengan 12 Desember 2009.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- f. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut :
1. **JO Jaya Konstruksi Duta Graha - Proyek Jalan Semarang Demak**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 September 2007 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Strategic Roads Infrastructure Project di Semarang Demak dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
 2. **JO Waskita Jakon Bumirejo – Proyek Pati Rembang**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 7 Desember 2007 dari notaris Muhammad Hafidh, SH, Perusahaan, PT Waskita, dan PT Bumirejo membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Paket Pati Rembang dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 40%, dan 30%
 3. **BCK Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Lolowau – Teluk dalam**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Lolowau-Teluk Dalam Km 58,412 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 65% dan 35%.
 4. **Jaya Konstruksi BCK JO – Proyek Jalan Geumpang Tutut**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Geumpang-Tutut Km 54,08 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
 5. **BCK Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Lahusa - Gomo**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 11 April 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Reconstruction of Lahusa-Gomo dan Sisarahiliyo-Tuhemberua Roads dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
 6. **PT Wijaya Karya – PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – Proyek Jalan Pangkalan Lada**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 21 Pebruari 2008 dari notaris Achmad Syahrani, SH, Perusahaan dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Pangkalan Lada dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.
 7. **Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Payakumbuh - Pangkalan**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 14 Januari 2008 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH, M.Kn, Perusahaan dan PT Statika Mitrasarana membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Paket Payakumbuh-Pangkalan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% dan 30%.
 8. **Jaya Konstruksi Asiana Technologies JO – Proyek Trash Track Kali Ciliwung**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 1 Juli 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Asiana Technologies membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pembuatan Mechanical Screen (Trash Track) Kawasan Kali Ciliwung dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

9. Jaya Konstruksi Duta Graha JO – Proyek Tohpati – Kusamba, Bali
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 15 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah Tbk membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Tohpati – Kusamba, Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
10. Jaya Konstruksi Duta Graha JO – Proyek Jalan Sumbawa PAL IV – KM 70
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 21 Juli 2009 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah Tbk membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Sumbawa PAL IV – KM70, Nusa Tenggara Barat dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

38. Informasi Segmen

a. **Segmen Primer**

Segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
AKTIVA							
Piutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	11,758,185,647	309,001,285	315,245,913	4,339,510,225	--	--	16,721,943,070
Pihak Eksternal	86,325,072,132	5,097,029,139	69,551,938,080	91,355,607,297	5,087,481,285	47,778,058,102	305,195,186,035
Piutang Retensi							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	--	--	--	--	--	--
Pihak Eksternal	7,021,541,120	--	--	--	--	--	7,021,541,120
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	30,884,008,599	161,241,546	--	--	--	--	31,045,250,145
Pihak Eksternal	172,845,400,247	8,016,457,950	--	--	--	--	180,861,858,197
Persediaan	18,920,271,834	2,712,364,684	39,144,655,135	112,053,908,996	3,505,732,669	8,473,378,904	184,810,312,222
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan							647,487,614,324
Jumlah Aktiva							1,373,143,705,113
KEWAJIBAN							
Hutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	1,576,501,443	--	--	--	--	--	1,576,501,443
Pihak Eksternal	59,410,101,967	1,927,893,398	41,612,252,412	5,009,278,081	363,568,231	1,003,330,911	109,326,425,000
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan							574,346,392,881
Jumlah Kewajiban							685,249,319,324
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha	245,518,679,840	11,273,368,802	78,384,813,653	64,937,846,659	3,824,127,285	113,616,005,705	517,554,841,944
Harga Pokok Pendapatan	214,480,161,241	8,028,372,290	57,650,600,826	58,169,715,589	2,914,465,963	101,099,779,227	442,343,095,136
Hasil Segmen	31,038,518,599	3,244,996,512	20,734,212,827	6,768,131,070	909,661,322	12,516,226,478	75,211,746,808
Laba Proyek Kerjasama Operasi	(2,452,890,351)	--	--	--	--	--	(2,452,890,351)
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	28,585,628,248	3,244,996,512	20,734,212,827	6,768,131,070	909,661,322	12,516,226,478	72,758,856,457
Beban Usaha							50,382,163,190
Laba Usaha							22,376,693,267
Pendapatan (Beban Lain-lain)							(423,138,187)
Laba Sebelum Pajak							21,953,555,080
Taksiran Pajak Penghasilan							(8,590,018,667)
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Perusahaan Anak							13,363,536,413
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak							(153,811,699)
Laba Bersih							13,209,724,714

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Maret 2009						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
AKTIVA							
Piutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	23,817,602,893	300,611,533	2,566,373,163	17,069,137,100	--	--	43,753,724,689
Pihak Eksternal	57,797,666,209	29,514,648,823	39,345,285,920	89,674,334,437	3,228,132,699	48,570,435,168	268,130,503,256
Piutang Retensi							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	--	--	--	--	--	--
Pihak Eksternal	11,803,395,011	--	--	--	--	--	11,803,395,011
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	13,301,461,197	74,235,957	--	--	--	--	13,375,697,154
Pihak Eksternal	212,244,684,924	3,666,559,740	--	--	--	--	215,911,244,664
Persediaan	31,697,379,156	--	45,104,625,721	50,754,694,257	5,164,330,338	6,102,661,576	138,823,691,048
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan							651,775,374,059
Jumlah Aktiva							1,343,573,629,881
KEWAJIBAN							
Hutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2,715,228,095	52,129,359	--	--	--	--	2,767,357,454
Pihak Eksternal	54,642,705,914	1,100,667,027	35,674,936,051	815,316,592	705,823,783	1,414,579,393	94,354,028,760
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	637,404,474,677
Jumlah Kewajiban							734,525,860,891
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha	152,375,355,326	7,756,846,452	57,119,503,548	136,042,685,696	6,030,871,582	109,977,362,298	469,302,624,902
Harga Pokok Pendapatan	121,350,208,345	5,822,813,375	46,186,039,780	115,757,649,263	3,976,340,241	94,816,135,697	387,909,186,701
Hasil Segmen	31,025,146,981	1,934,033,077	10,933,463,768	20,285,036,433	2,054,531,341	15,161,226,601	81,393,438,201
Laba Proyek Kerjasama Operasi	88,310,417	--	--	--	--	--	88,310,417
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	31,113,457,398	1,934,033,077	10,933,463,768	20,285,036,433	2,054,531,341	15,161,226,601	81,481,748,618
Beban Usaha							46,096,320,852
Laba Usaha							35,385,427,766
Pendapatan (Beban Lain-lain)							(2,450,348,262)
Laba Sebelum Pajak							32,935,079,504
Taksiran Pajak Penghasilan							(12,282,395,400)
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Perusahaan Anak							20,652,684,104
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak							56,134,591
Laba Bersih							20,708,818,695

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Pendapatan		
Sumatera	159,696,300,710	108,854,313,023
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	342,213,887,784	333,721,221,946
Kalimantan	4,566,360,268	14,739,710,274
Sulawesi, Maluku dan Papua	11,078,293,182	11,987,379,659
Jumlah	517,554,841,944	469,302,624,902

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

39. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan periode Maret 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan periode Maret 2010 untuk tujuan perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Beban Pokok Pendapatan Produk	397,739,848,448	387,909,186,701
Beban Penjualan		
Angkut	--	8,602,206,148
Pemasaran	--	452,103,026
Pemancangan	--	776,352,573
Beban Umum dan Administrasi		
Administrasi Bank	49,188,657	--
Pendapatan (Beban) Lain-lain		
Beban Administrasi Bank	--	49,188,657
Jumlah	<u>397,789,037,105</u>	<u>397,789,037,105</u>

40. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Perusahaan melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek, diantaranya:

- Proyek Jl KM 50 – Puruk Cahu III, dengan nilai kontrak Rp 12.029.528.182.
- Proyek Overpass Arteri Row 50, dengan nilai kontrak Rp 7.844.974.000.

41. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 1997, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1995 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	PPh Badan	1.149.918.433
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	PPh pasal 23	1.130.909.640
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	Pajak Pertambahan Nilai	9.028.496.118
			Jumlah	<u>11.309.324.191</u>

Pada tahun 2001, Perusahaan menerima STP No. 00016/109/00/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 381.491.283 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh pasal 23 dan SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 28 Agustus 1998, Dirjen Pajak mengeluarkan Surat Keputusan atas keberatan yang diajukan oleh JTI masing-masing melalui surat No.KEP-2046/PJ.55/1998, No.KEP-2048/PJ.55/1998, dan No.KEP-449/PJ.55/1998 yang menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JTI.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas penolakan keberatan tersebut, JTI mengajukan banding ke Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP). Pada tanggal 14 Januari 2000, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.00003/BPSP/ AT.IV/15/2000, No.00005/BPSP/AT.IV/12/2000, dan No.00006/BPSP/AT.IV/16/2000 yang menyatakan bahwa permohonan banding terhadap surat keputusan Dirjen Pajak tidak dapat diterima karena syarat banding yaitu pembayaran SKPKB tidak terpenuhi.

Atas surat keputusan penolakan banding karena syarat banding tidak terpenuhi tersebut, pada tanggal 22 Februari 2000, JTI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara di bawah register No.41/G/2000/PT.TUN.JKT, No.43/G/2000/PT.TUN.JKT dan No.44/G/2000/PT.TUN.JKT untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding JTI dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil atas PPh Badan, PPh pasal 23 dan PPN tahun 1995.

Putusan atas register-register tersebut dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 24 Oktober 2000 yang menyatakan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh JTI.

Pada tahun 1998, JTI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No.00019/109/95/023/98 berkaitan dengan bunga tagihan SKPKB tahun pajak 1995 di atas sebesar Rp 361.891.084.

Pada tahun 2000, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1996 sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	PPh Badan	4.514.750.139
SKPKB	00060/203/96/023/00	28 Maret 2000	PPh pasal 23	85.746.483
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	1.724.741.247
STP	01686/107/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	184.490.342
			Jumlah	<u>6.509.728.211</u>

Pada tahun 2001, JTI menerima STP No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun 1996 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1996. Pada tanggal 21 Juli 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.04049/BPSP/M.III/15/2001 yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 253/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 28 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil.

Pada tanggal 3 Desember 2001, BPSP mendaftarkan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor W.7.PT.TUN.KAS.3715.2001. Pada tanggal 7 Oktober 2003, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan Reg. No.146K/TUN/2003 yang menyatakan bahwa permohonan kasasi yang diajukan oleh BPSP tidak dapat diterima karena melewati batas waktu pengajuan kasasi.

JTI juga mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996. BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.0364/BPSP/M.III/16/2001 pada tanggal 17 Mei 2001 dan Surat Keputusan No.Put.04050/BPSP/M.III/15/2001 pada tanggal 26 Juli 2001, yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996 tidak dapat diterima.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 208/G/2001/PT.TUN.JKT tanggal 18 Juli 2002 dan 254/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 15 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN Nihil. Putusan yang sama diberikan untuk gugatan JTI atas surat keputusan penolakan banding SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996.

Menurut pendapat konsultan hukum JTI, untuk beberapa putusan PTTUN yang tidak dilakukan kasasi oleh BPSP, maka berdasarkan ketentuan Pasal 46 ayat (2) Undang-undang No.14 tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.4 tahun 2004, putusan-putusan PTTUN yang telah dikeluarkan tersebut bersifat telah berkekuatan hukum tetap. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan dan kepastian bahwa perkara-perkara yang belum diputuskan oleh Mahkamah Agung akan diputus sama seperti putusan MA yang telah diterima atas perkara serupa.

Jika putusan PTTUN atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 dan 1996 dilaksanakan, maka dengan sendirinya STP atas bunga tagihan SKPKB PPh Badan yang diterima pada tahun 2001 dapat dianggap batal.

Selama mengajukan keberatan hingga gugatan ke PTTUN, JTI telah melakukan sebagian pembayaran atas beberapa SKPKB dan STP yang telah disebutkan di atas sebesar Rp Rp 4.824.133.346 sehingga sisa tagihan menurut KPP Jakarta Pusat adalah sebesar Rp 14.778.738.292.

Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP Nihil.

Pada tanggal 6 Maret 2009, JTI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
STP	00016/109/00/023/01	26 Juli 2001	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	381.266.283
STP	00019/109/95/023/98	19 Des 1998	Bunga Tagihan	361.891.084
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	PPh pasal 23	922.087.531
STP	00057/109/97/023/01	26 Juli 2001	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996	1.040.436.869
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	PPh Badan	4.096.487.186
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	PPh Badan	844.034.267
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	Pajak Pertambahan Nilai	4.989.072.119
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	1.694.741.247
Jumlah				<u>14.330.016.586</u>

Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP nihil.

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/200 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

42. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini merupakan ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia:

- a. PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang diungkapkan.

Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen tersebut. PSAK No.50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No.50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan.

- b. PSAK No.55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No.55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tanggal 23 Desember 2009, mengeluarkan beberapa PSAK baru yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:
- a) PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan". Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
 - b) PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas". Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan selama satu periode.
 - c) PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
 - d) PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset". Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
 - e) PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 April 2010.